

Buku Bpk. Rahmad I

by Turnitin Instructor

Submission date: 18-Mar-2024 11:54AM (UTC+0700)

Submission ID: 2323382823

File name: 99._LAMPIRAN_B2__Book_Chapter_2022__Etika_Bisnis_Full.pdf (4.08M)

Word count: 68227

Character count: 437536

ETIKA BISNIS

Konsep, Teori, dan
Isu-isu Kontemporer

**Sanksi Pelanggaran Pasal 113
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014
Tentang Hak Cipta**

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

ETIKA BISNIS

Konsep, Teori, dan
Isu-isu Kontemporer

Muhammad Hasan - Imam Asrofi - Rahmad Hakim - Mochamad Doddy Syahirul A.
Lita Monalysa - Rino Febrianno Boer - Nur Hikmah - Siti Mariam - R. Santoso
Wahdan Arum Inawati - Nailin Nikmatul Maulidiyah - Hanif Rani Iswari
M. Ihsan Said - Synthia Sumartini Putri



ETIKA BISNIS
Konsep, Teori, dan Isu-Isu Kontemporer

**Penulis : Muhammad Hasan, Imam Asrofi, Rahmad Hakim, Mochamad Doddy Syahirul Alam,
Lita Monalysa, Rino Febrianno Boer, Nur Hikmah, Siti Mariam, R Santoso, Wahdan
Arum Inawati, Nailin Nikmatul Maulidiyah, Hanif Rani Iswari, M. Ihsan Said,
Synthia Sumartini Putri**

ISBN : ...


Copyright © Maret 2022
Ukuran: 15.5 cm X 23 cm; hlm.: x + 242

Penyelaras aksara: Nur Azizah Rahma
Desainer sampul : Rosyiful Aqli
Penata isi : Hasan Almunmtaza

Cetakan I: Maret 2022

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh
CV. Literasi Nusantara Abadi
Perumahan Puncak Juyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang
Telp : +6285887254603, +6285841411519
Email: penerbitlitnus@gmail.com
Web: www.penerbitlitnus.co.id
Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.



Prakata

ETIKA BISNIS adalah salah satu topik yang paling banyak dibahas di milenium kita dan salah satu topik yang paling bertentangan dalam lingkungan bisnis. Mengaitkan etika bisnis dengan agama apapun adalah tugas yang sulit dilakukan. Perusahaan dan pebisnis yang ingin berkembang untuk jangka panjang harus mengadopsi praktik pengambilan keputusan etis yang sehat. Perusahaan dan orang-orang yang berperilaku dengan cara yang bertanggung jawab secara sosial jauh lebih mungkin untuk menikmati kesuksesan akhir daripada mereka yang tindakannya hanya dimotivasi oleh keuntungan.

Pengertian etika secara khusus adalah ilmu tentang sikap dan kesusilaan suatu individu dalam lingkungan pergaulannya yang kental akan aturan dan prinsip terkait tingkah laku yang dianggap benar, sedangkan pengertian etika secara umum adalah aturan, norma, kaidah, ataupun tata cara yang biasa digunakan sebagai pedoman atau asas suatu individu dalam melakukan perbuatan dan tingkah laku. Penerapan norma ini sangat erat kaitannya dengan sifat baik dan buruknya individu di dalam bermasyarakat. Dengan demikian, etika adalah ilmu yang mempelajari baik dan buruknya serta kewajiban, hak, dan tanggung jawab, baik itu secara sosial maupun moral, pada setiap individu di dalam kehidupan bermasyarakatnya. Hal ini dapat dikatakan bahwa etika mencakup nilai yang berhubungan dengan akhlak individu terkait benar dan salahnya.

Adapun banyak jenis etika yang dapat kita jumpai di lingkungan sekitar, misalnya, etika berteman, etika profesi atau kerja, etika dalam rumah tangga, etika dalam melakukan bisnis, dan sebagainya.

Etika tentunya harus dimiliki oleh setiap individu dan sangat dibutuhkan dalam bersosialisasi yang mana hal itu menjadi jembatan agar terciptanya suatu kondisi yang baik di dalam kehidupan bermasyarakat. Sebagai contoh etika yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari dan sekitar yakni mengucapkan salam saat bertamu ke rumah orang, baik itu saudara, kerabat, maupun teman. Kemudian, meminta maaf setelah kita berbuat kesalahan dan mengucapkan terima kasih saat seseorang telah menolong atau membantu kita.

Sesuai dengan judulnya, tak hanya etika komunikasi di dunia nyata, komunikasi di dunia nyata pun nampak masih sangat minim diterapkan. Buku ini wajib miliki, sebab akan memberikan pengetahuan secara mendalam agar terbentuknya etika yang baik di dalam diri sehingga komunikasi dapat terjalin secara harmonis, baik komunikasi di dunia nyata maupun dunia maya.





Daftar Isi

Prakata — vii

Daftar Isi — ix

BAB I

FILSAFAT, AGAMA, ETIKA, HUKUM,
DAN MORALITAS DALAM BISNIS — 1

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. M.Pd.

BAB II

KONSEP DASAR ETIKA BISNIS — 17

Imam Asrofi, S.E.I. M.E.

BAB III

HAKIKAT EKONOMI DAN BISNIS
(UPAYA MENCARI KESEJAHTERAAN BERSAMA) — 27

Dr. Rahmad Hakim, M.M.A.

BAB IV

BUDAYA DAN ETIKA BISNIS — 41

Mochamad Doddy Syahirul Alam

BAB V

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN ETIKA BISNIS — 55

Oleh:

BAB VI

TEORI-TEORI ETIKA BISNIS — 73

Oleh:

BAB VII
TATA KELOLA PERUSAHAAN — 93
Sulaimiah

BAB VIII
PRINSIP DAN KODE ETIKA DALAM BISNIS — 111
Dr. Siti Mariam A.Md.Pt. S.Pt. M.H.

BAB IX
SISTEM EKONOMI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS — 135
Dr. H. Rukun Santoso, S.E. M.M. M.Si.

BAB X
LINGKUNGAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS:
KAJIAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY — 151
Wahdan Arum Inawati, S.E., M.Ak


BAB XI
FRAUD DAN KEUANGAN PERSPEKTIF ETIKA BISNIS — 169
Oleh:

BAB XII
RISIKO & INVESTASI PERSPEKTIF ETIKA BISNIS
(AKSI GORENG SAHAM) — 183
Oleh:

BAB XIII
ETIKA PRODUKSI DAN PEMASARAN — 187
Muh. Ihsan Said Ahmad

BAB XIV
ETIKA DALAM PENGELOLAAN
SUMBER DAYA MANUSIA — 199
Oleh:

Daftar Pustaka — 215
Tentang Penulis — 235



BAB III

HAKIKAT EKONOMI DAN BISNIS (UPAYA MENCARI KESEJAHTERAAN BERSAMA)

Dr. Rahmad Hakim, M.M.A.

PENDAHULUAN

Secara harfiah istilah “etika” berasal dari bahasa Yunani “*ethikos*” yang berarti moral, “*ethos*” berarti karakter. Secara teknis, etika berkaitan dengan sifat moralitas yang berusaha mendefinisikan apa yang baik dan buruk, benar atau salah. Istilah ini sering digunakan secara bergantian dengan “moralitas”, yang berasal dari bahasa Latin “*mores*» yang berarti tabiat atau adat dan kebiasaan.⁴⁶

Meskipun istilah ini digunakan secara bergantian, para filsuf merasa nyaman untuk membedakannya, sementara etika mengacu pada ilmu umum sistematis tentang perilaku benar dan salah, moral atau moralitas mengacu pada pola perilaku aktual dan aturan kerja langsung tindakan moral.⁴⁷ Lebih lanjut, penggunaan istilah etika dan moral sering dipertukarkan dengan akhlak, Namun secara teoritis cukup berbeda, karena istilah akhlak lebih luas daripada “akhlak” atau “etika”, apalagi akhlak didasarkan pada wahyu, sedangkan “akhlak atau etika” didasarkan pada akal, hal itu terjadi karena etika peradaban Barat didasarkan pada landasan sekuler.⁴⁸

⁴⁶ “The World Book Encyclopedia” (London: World Book, 1993).

⁴⁷ F de Quiros, “The Origin of Ethics” *Human Evolution* 15, no. 1 (2000): 149–55, <http://dx.doi.org/10.1007/BF02436243>. Lihat Juga: W. Vessels, G. & Huitt, “Moral and Character Development” *Educational Psychology Interactive*, 2004, 1–10, <http://www.edpsycinteractive.org/topics/morchr/morchr.html>.

⁴⁸ Syed Muhammad Naquib al-Attas, “Islam; The Concept of Religion and the Foundation of Ethics and Morality” in *The Challenge of Islam*, ed. Altaf Gauhar (London: Islamic Council of Europe, 1978), 59.



Islam merupakan aturan integral yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia dan menjadi pedoman bagi semua aktivitas manusia termasuk aktivitas ekonomi dan bisnis. Konsep bisnis dalam Islam berkaitan dengan konsep kekayaan, penghasilan, dan barang-barang materi yang merupakan milik Tuhan, dan manusia hanyalah wali-Nya. Sebagai konsekuensinya, setiap Muslim memiliki tanggung jawab untuk menegakkan keadilan dalam masyarakat.⁴⁹

Manusia membutuhkan harta untuk memenuhi fungsinya sebagai *khalifah* wakil Tuhan di bumi).⁵⁰ Kata khalifah digunakan dalam sejarah Muslim untuk merujuk pada pemimpin sementara komunitas Muslim (khalifah), tetapi dalam Al-Qur'an kata itu merujuk pada setiap individu pria dan wanita sebagai agen, atau pelayan Tuhan, di bumi.⁵¹

Secara hukum, harta benda telah disucikan dalam hukum Islam.⁵² Secara moral, pencurian, penipuan, dan ketidakadilan dalam bentuk apapun telah dilarang oleh syariat hukum Islam.⁵³ Secara praktis, tujuan dari berbisnis adalah untuk mencapai kemakmuran, tidak dapat dicapai tanpa menghormati realitas ekonomi.⁵⁴

Islam mendorong seorang Muslim untuk mengejar perdagangan untuk membantu memperkuat fondasi ekonomi umat. Islam juga mengilmukan bisnis sebagai cara mulia untuk mencari nafkah.⁵⁵ Penting

⁴⁹ Muhammad Umar Chapra, "Objectives of the Islamic Economic Order" *An Introduction to Islamic Economics & Finance*, 2005, 23. Lihat Juga: Baker Ahmad Alserhan, *The Principles of Islamic Marketing, The Principles of Islamic Marketing* (Uni Emirat Arab: Gower Publishing, 2016), 9-10, <https://doi.org/10.4324/9781315553948>.

⁵⁰ Mohamed, Hazik, Mirakhor, Abbas and Erbaş, Nuri. «Chapter 4: Game-Theoretic Investigation into Economic Behavior» *In Handbook of Analytical Studies in Islamic Finance and Economics edited by Zamir Iqbal, Tarik Akin, Nabil Maghrebi and Abbas Mirakhor*, 73-98. Berlin, Boston: De Gruyter Oldenbourg, 2020. <https://doi.org/10.1515/9783110587920-004>

⁵¹ Hari Zamharir, Mohammad Noer, and Sahrudin Lubis, "Khalifatullah Panatagama : Continuity & Change in the Practice of Political Islam in Modern Indonesia" *Journal of Social Political Sciences JSPS* 1, no. 1 (2020): 29–40.

⁵² Mansoureh Ebrahimi and Kamaruzaman Yusoff, "Islamic Identity, Ethical Principles and Human Values" *European Journal of Multidisciplinary Studies* 6, no. 1 (2017): 325, <https://doi.org/10.26417/ejms.v6i1.p325-336>.

⁵³ Syed Zubair Ahmed, "An Evaluation of the Anti-Fraud Regime in Saudi Arabia from the Islamic Shariah Perspective" *Universal Journal of Business and Management* 1, no. 2 (2021): 94–120, <https://doi.org/10.31586/ujbm.2021.122>.

⁵⁴ Ahmad Tabrani, "Initiating Agropreneurship From an Islamic" 2021, no. April (2021): 36–49. Lihat Juga: Is Susanto, "Consumerism Culture of Urban Communities" 4, no. 1 (2020): 83–99, <https://doi.org/10.22236/agregat>.

⁵⁵ Abu Saim Mohammad Shahabuddin and Muhammad Hidayatul Islam, "Islamic Value-Driven Cooperation in Skills Acquisition and Mobility for Empowering Marginal



dan besarnya apresiasi Islam terhadap aktivitas bisnis telah ditonjolkan dalam kehidupan nabi Muhammad Saw.⁵⁶ Akan tetapi, seorang Muslim harus mewaspadai banyaknya penyimpangan dan keinginan yang tidak pernah terpuaskan yang dapat dimunculkan dalam dunia bisnis.⁵⁷ Untuk alasan ini, baik Al-Qur'an dan Sunah memerintahkan kita dengan perlunya disiplin etis dalam cara kita melakukan urusan kita dalam perdagangan dan perdagangan.⁵⁸

PERAN ETIKA DALAM BERBISNIS

Idealnya, keimanan dan ketaatan seorang Muslim kepada Allah Swt selalu tercermin dalam aktivitasnya. Hal itu dimungkinkan dengan tertanamnya etika moral yang tinggi dalam diri seorang Muslim, karena etika dan kode moral dalam Islam merupakan bagian dari keseluruhan akidah Islam dengan orientasi akhirat sebagai tujuan akhir dari semua aktivitas, yaitu ibadah. Qardhawi menyatakan bahwa moral etika dan ekonomi merupakan satu kesatuan yang integral yang tak terpisahkan dalam Islam, mengingat hukum dan etika dalam Islam merupakan keniscayaan yang berlaku dalam segala aspek kehidupan manusia (*kaffah*). Implementasi nilai-nilai hukum dan etika moral dalam setiap aktivitas, termasuk kegiatan ekonomi dalam Islam.⁵⁹ Dengan demikian, kode etik dan moral Islam menciptakan rasa tanggung jawab dan akuntabilitas di benak orang-orang beriman, baik pembeli maupun penjual.⁶⁰

Society" *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam* 4, no. 1 (2015): 1–20, <https://doi.org/10.22373/share.v4i1.699>.

⁵⁶ Malik Shahzad Shabbir and Husnain Ahmed, "Philosophy behind Islamic Economics: Limited Desires and Unlimited Resources" *Global Review of Islamic Economics and Business* 8, no. 2 (2020): 123, <https://doi.org/10.14421/grieb.2020.082-05>.

⁵⁷ Novi Maria Ulfah, "Tasawuf Modern Studi Pemikiran Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah)" *Esoterik* 2(1), (2017): 95–109, <https://doi.org/10.21043/esoterik.v2i1.1896>.

⁵⁸ Adibah Binti Abdul Rahim, "Understanding Islamic Ethics and Its Significance on the Character Building" *International Journal of Social Science and Humanity* 3, no. 6 (2013): 508–13, <https://doi.org/10.7763/ijssh.2013.v3.293>. Lihat Juga: Abdul Rahim and Abdul Rahman, "Ethics in Accounting Education: Contribution of the Islamic Principle of Maslahah," *IJUM Journal of Economics and Management* 11, no. 1 (2003): 21–50.

⁵⁹ Darwanto Muhammad Irwin Muslimin, "Studi Komparasi Pemikiran Ekonom Islam Syed Nawab Haider Naqvi Dengan Yusuf Al-Qardhawi: Pandangan Dasar, Etika Ekonomi Dan Peran Pemerintah" 4, no. 1 (2022): 136–61, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.540>.

⁶⁰ Gillian Rice, "Islamic Ethics and the Implications for Business" *Journal of Business Ethics* 18 (1999): 345–358.



Kegiatan ekonomi adalah bagian dari kewajiban sosial (*fardu kifayah*) yang diamanatkan syariah, dan jika tidak terpenuhi, maka kehidupan dunia akan runtuh dan umat manusia akan binasa.⁶¹ Al-Ghazali menekankan pada efisiensi dalam mengejar urusan ekonomi, baik dalam pekerjaan atau perdagangan sendiri, karena melakukannya adalah bagian dari memenuhi kewajiban agama seseorang.⁶² Al-Ghazali juga mengidentifikasi tiga tujuan yang berbeda dari kegiatan ekonomi, yang tidak hanya menguntungkan untuk kepentingan mereka sendiri, tetapi juga merupakan bagian dari kewajiban agama seseorang yang meliputi: *pertama*, pencapaian kemandirian diri untuk kelangsungan hidup seseorang. *Kedua*, penyediaan kesejahteraan bagi keturunannya. *Ketiga*, bekal untuk membantu mereka yang membutuhkan secara ekonomi.⁶³

Sebagian besar ulama telah sepakat bahwa etika adalah landasan utama agama.⁶⁴ Hilangnya etika dalam kehidupan manusia (khususnya dalam kegiatan ekonomi) menyebabkan berbagai dampak negatif terhadap aktivitasnya.⁶⁵ Pemisahan antara moral dan aktivitas bisnis akan berdampak pada beberapa hal negatif, yaitu *pertama*, menurunnya kualitas moral generasi baru. *Kedua*, memutuskan hubungan antara akal dan wahyu yang pada hakikatnya saling bergantung dan mutlak diperlukan sebagai pedoman manusia untuk mencari kebenaran.⁶⁶ Dalam survei terhadap 300 perusahaan di seluruh dunia, lebih dari 85% eksekutif senior menunjukkan bahwa isu-isu berikut termasuk di antara masalah etika utama mereka, yaitu (1) konflik kepentingan antarkaryawan, (2) hadiah yang tidak pantas, (3) pelecehan seksual, dan (4) pembayaran yang tidak sah.⁶⁷ Apalagi itu akan

⁶¹ Asyraf Wajdi Dusuki and Nurdianawati Irwani Abdullah, "Maqasid Al-Shari'ah, Masalah, and Corporate Social Responsibility" *American Journal of Islamic Social Sciences* 24, no. 1 (2007): 25–45, <https://doi.org/10.35632/ajiss.v24i1.415>.

⁶² Mohammad Ghazanfar & Abdul Azim Islahi, *Economic Thought of Al-Ghazali* (Jeddah; Saudi Arabia: Islamic Economic Research Series, King Abdul Aziz University, 1997), <https://doi.org/10.1023/A:1005711414306>.

⁶³ Mohammad Ghazanfar & Abdul Azim Islahi.

⁶⁴ Tamer Koburtay, Jawad Syed, and Radi Haloub, "Implications of Religion, Culture, and Legislation for Gender Equality at Work: Qualitative Insights from Jordan" *Journal of Business Ethics* 164, no. 3 (July 16, 2020): 421–36, <https://doi.org/10.1007/s10551-018-4036-6>.

⁶⁵ James G Carrier, "Moral Economy: What's in a Name" *Anthropological Theory* 18, no. 1 (March 4, 2018): 18–35, <https://doi.org/10.1177/1463499617735259>.

⁶⁶ Hafas Furqani, "Consumption and Morality: Principles and Behavioral Framework in Islamic Economics" *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics* 30, no. Special issue (2017): 89–102, <https://doi.org/10.4197/Islec.30-SI.6>.

⁶⁷ Rafik Issa Beekun, *Islamic Business Ethics* (Virginia: USA: The International Institute of Islamic Thought, 2006).



menyebabkan tidak adanya keadilan.⁶⁸

Kegiatan ekonomi umat manusia tidak dapat dipisahkan dari posisi etis yang diambil seseorang. Hal ini dikondisikan oleh agama orang yang dianut dan agama etis yang dianutnya.⁶⁹ Baik etika dan ekonomi tidak hanya kompatibel tetapi juga tidak terpisahkan. Hal ini disebabkan karena Islam bukan sekadar agama. Ini memproyeksikan cara hidup yang lengkap di mana semua perilaku manusia dalam masyarakat Islam tidak dapat dijelaskan secara memadai tanpa mengacu pada etika Islam yang mengaturnya.⁷⁰

Signifikansi dan pentingnya etika dalam bisnis dapat ditingkatkan dengan membandingkannya dengan fondasi sebuah bangunan. Ini memainkan peran penting yang sama seperti pondasi dan pilar bermain dalam membangun dan merancang kerangka bangunan. Seperti tidak ada yang bisa membayangkan sebuah bangunan tanpa pondasi dan tiang, demikian pula tidak ada bisnis tanpa etika disertai dengan sentuhan kejujuran dan integritas.⁷¹

Menurut Imam al-Ghazali, seseorang dapat mengubah kegiatan ekonomi duniawinya menjadi sarana untuk memastikan imbalan kehidupan di akhirat yang menjadi tujuan akhir setiap Muslim. Dia menyarankan beberapa pedoman untuk bisnis, sebagai berikut.⁷²

1. Pengusaha harus bertindak secara Islami, dengan memperbaiki niat tentang motivasinya untuk berdagang, yaitu untuk menghidupi dirinya sendiri dan tanggungannya, dan untuk memperoleh sarana dan kekuatan dalam menjalankan kewajiban agamanya, termasuk membantu orang yang membutuhkan.
2. Saat memulai bisnis, ia juga harus mencari pemenuhan kewajiban sosial (*fardu kifayah*).
3. Keinginannya untuk sukses dalam hal duniawi atau materi seharusnya tidak membutakannya terhadap kesuksesan di akhirat.
4. Ia tidak boleh menjalankan bisnisnya dengan cara yang serakah.

⁶⁸ Syed Muhammad Naquib al-Attas, *Islam and Secularism* (Malaysia: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC), 1996).

⁶⁹ Syed Nawab Haider Naqvi, "Economics, Ethics and Religion: A Rejoinder to Wilson" *Review of Islamic Economics*, no. 10 (2001): 91.

⁷⁰ Muhamad Ariff, "Economics and Ethics in Islam" in *Readings in the Concept and Methodology of Islamic Economics*, ed. Aidit Ghazali and Syed Omar (Selangor: Pelanduk Publications, 1996), 98.

⁷¹ Syed Nawab Haider Naqvi, *Islam, Economics, and Society (RLE Politics of Islam)*, ed. Syed Nawab Haider Naqvi (Routledge, 2013), <https://doi.org/10.4324/9780203381373>.

⁷² Mohammad Ghazanfar & Abdul Azim Islahi, *Economic Thought of Al-Ghazali*.



5. Dia harus menahan diri tidak hanya dari kegiatan yang jelas-jelas merugikan (dilarang), tetapi dia juga harus waspada atas semua aktivitasnya, mengingat setiap saat bahwa dia bertanggung jawab di hadapan Allah SWT untuk semua itu.

Menurut Imam al-Ghazali, orang yang menjalankan prinsip-prinsip di atas akan memiliki derajat tertinggi dalam hierarki orang-orang sukses, baik di dunia maupun di akhirat.⁷³

Lebih lanjut, implikasi etika Islam terhadap aktivitas bisnis menjelaskan bahwa mensintesis etika, bisnis, dan persyaratan tauhid akan membawa pada perilaku ekonomi⁷⁴, sebagaimana dijabarkan secara detail sebagaimana berikut.⁷⁵

1. Penolakan terhadap asumsi karakter manusia ekonomi yang cenderung mementingkan diri sendiri dan perilaku memaksimalkan keuntungan (*maximization of profit*), hal ini disebabkan pertimbangan etis di mana Islam secara eksplisit melarang konsumsi barang-barang maupun memperoleh laba dengan cara yang berbahaya, meskipun menguntungkan secara profit.
2. Perlunya redefinisi ulang terkait dengan keinginan individu yang tak terbatas dalam konsumsi, sehingga mengakibatkan perilaku konsumtif yang cenderung kepada keinginan yang tak terbatas dan berdampak negatif.
3. Perilaku konsumsi seorang Muslim (*islamic man*) berbeda dengan manusia ekonomi (*economic man*) di mana tingkat kepuasan dan pemenuhan konsumsi tidak hanya pada aspek materi atau fisik belaka, melainkan bersifat nonmateri yang bersifat metafisik yaitu kepatuhan terhadap ajaran Islam.
4. Aktivitas ekonomi yang kompetitif dalam lingkungan Islam juga akan berubah secara drastis. Hal ini terjadi karena bias etika Islam mengenai kepemilikan sumber daya. Sedangkan sumber daya hakikatnya adalah milik Allah Swt. Berbeda dengan manusia yang hanya memiliki hak guna dan pakai sebagai khalifah-Nya.

⁷³ Abdullahi Abubakar, "Maqasid Al-Shari'ah as a Framework for Economic Development Theorization" *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2016): 27.

⁷⁴ Jihad Mohammad and Farzana Quoquab, "Furthering the Thought on Islamic Work Ethic: How Does It Differ?" *Journal of Islamic Marketing* 7, no. 3 (September 12, 2016): 355–75, <https://doi.org/10.1108/IJIMA-07-2014-0047>.

⁷⁵ Syed Othman al-Habshi, "The Role of Ethics in Economics and Business" *Journal of Islamic Economics* 1, no. 1 (1987): 8–9.



5. Perilaku manusia ekonomi (*economic man*) tidak dapat lagi digunakan, mengingat mempertimbangkan perilaku konsumsi dan produksi orang lain dalam masyarakat.
6. Ajaran Islam tentang Tauhid dan relevansinya dengan kebebasan manusia konsisten dengan peran substansial Negara dalam ekonomi Islam. Di mana masyarakat memiliki kebebasan dan kesempatan yang sama dalam berusaha, sebaliknya filosofi dasar persaingan murni dan sempurna yang didasarkan pada dominasi dan keunggulan tangan tak Terlihat (*invisible hand*) patut untuk dikoreksi kembali.

KESEJAHTERAAN BERSAMA ADALAH TUJUAN UTAMA BERBISNIS

Dalam membentuk kemaslahatan, Islam selalu berorientasi pada kepentingan individu dan kepentingan bersama menentukan aturan-aturan tentang ekonomi, melalui jual beli sebagai manifestasi mengkonsumsi (menafkahkan) harta benda.⁷⁶ Jual beli mempunyai tujuan untuk mendapatkan kenikmatan, kelezatan, dan kebahagiaan hidup di dunia tercapai dengan baik. Kemaslahatan bagi individu dan masyarakat merupakan hal terpenting dalam kehidupan ekonomi. Hal inilah yang menjadi karakteristik ekonomi Islam, di mana kemaslahatan individu tidak boleh dikorbankan demi kemaslahatan kehidupan bersama dan sebaliknya.

Maslahah adalah perangkat hukum yang digunakan dalam teori hukum Islam untuk mempromosikan kebaikan publik dan mencegah kejahatan sosial atau korupsi. Plural dari “*maslahah*” adalah “*masalih*” berarti kesejahteraan, kepentingan, atau manfaat.⁷⁷ Secara harfiah masalah diartikan sebagai mencari manfaat dan menolak bahaya⁷⁸ dan salah satu sumber sekunder untuk menentukan aturan syariah selain dari istihsan, istishab, urf dan lain sebagainya.⁷⁹ Menurut al-Ghazali, masalah adalah sebuah upaya konkret yang dilakukan dalam rangka memelihara agama,

⁷⁶ Mochamad Parmudi, “Dinamika Ekonomi Islam di Indonesia; Telaah Sosio-Historis Teologis Terhadap Bank Muamalat Indonesia” *At-Taqaddum* 8, no. 1 (January 5, 2017): 47, <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1164>.

⁷⁷ Azmat Hayat and Muhammad Hakimi Muhammad Shafai, “The Nature of Public Interest in Muslim and Non-Muslim Writers” (Malaysia, 2019).

⁷⁸ Abdulazeem Abozaid and Asyraf Wajdi Dusuki, “The Challenges of Realizing Maqasid Al-Shari’ah in Islamic Banking and Finance” *IIUM International Conference on Islamic Banking and Finance: Research and Development: The Bridge between Ideals and Realities*, no. April (2007): 1–27.

⁷⁹ Muhammad Ridhwan dkk. “Maslahah as an Islamic Source and Its Application in Financial Transactions” *Journal of Research in Humanities and Social Science* 2, no. 5 (2014): 66–71.



jiwa, akal, keturunan, dan kekayaan. Lebih lanjut, Dengan demikian, segala sesuatu yang menyebabkan terpeliharanya lima tujuan syariat (pondasi) ini dianggap masalah, dan segala sesuatu yang menyebabkan rusaknya pondasi ini adalah mafsadah.⁸⁰ Begitu pula upaya yang dilakukan untuk menghindari kerusakan atau mafsadah dapat disebut sebagai masalah.⁸¹ Dengan demikian, perspektif Islam, terutama dalam berbisnis, menggunakan pendekatan yang mewujudkan perdamaian dan kesejahteraan umat manusia menekankan pada pembentukan perdamaian sosial, moderasi dan penghentian semua kegiatan destruktif dan hanya mengizinkan tindakan positif.⁸²

Untuk mencapai tujuan syariat, diperlukan upaya adaptasi seiring perubahan zaman dan perkembangan teknologi, ajaran Islam dituntut untuk fleksibel tanpa harus menghilangkan aspek fundamental ajarannya.⁸³ Lebih lanjut, Ahmed menekankan pentingnya adaptabilitas hukum Islam bersamamaan dengan penguatan infrastruktur hukum guna pengembangan sektor keuangan syariah.⁸⁴ Lebih lanjut, penggabungan aturan normatif-agama (kewajiban dan larangan) dan aturan positif-hukum (direkomendasikan, netralitas, tidak disukai) dalam kerangka normatif sangat mempengaruhi kinerja sebuah agen atau pelaku bisnis.⁸⁵

Dalam hal ini, Imam as-Syatibi menyatakan bahwa masalah manusia dapat terealisasi pada pemeliharaan dan perwujudan lima unsur pokok dalam kehidupan manusia (*maqashid syari'ah*); (1) menjaga agama, (2) jiwa, (3) akal, (4) keturunan, dan (5) harta (*mashlahah*). Dalam mencapai *masalahah* ini, as-Syatibi membagi *maqasid (kebutuhan)* menjadi tiga

⁸⁰ Abdullaah Jalil, "The Significances of Maslahah Concept and Doctrine of Maqasid (Objectives) Al-Shari' Ah In Project Evaluation" *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research (JMIFR)* 3, no. 2 (2006): 171–202.

⁸¹ Muhammad Umer Chapra, *The Future of Economics: An Islamic Perspective* (Leicester City: United Kingdom: The Islamic Foundation, 2000).

⁸² Shahzadi Pakeeza and Ali Asghar Chishti, "Role of Religion in Understanding Norms and Values" *International Journal of Asian Social Science* 2, no. 10 (1857): 1851–57.

⁸³ Laluddin, H. dkk. "An Analysis on Maslahah's Development through of Al-Ghazali Pre and Post Al-Ghazali Periods" *International Business Management* 6, no. 2 (2012): 187–93. Lihat juga: Iffatin Nur and Muhammad Ngizzul Muttaqin, "Reformulating The Concept of Maslahah: From A Textual Confinement Towards A Logic Determination" *Justicia Islamica* 17, no. 1 (June 2, 2020): 73, <https://doi.org/10.21154/justicia.v17i1.1807>.

⁸⁴ Habib Ahmed, "Islamic Law, Adaptability and Financial Development" *Islamic Economic Studies* 13, no. 2 (2006): 79–101.

⁸⁵ A. Ahmad and A Mustapha, "Analyzing The Principles of Islamic Jurisprudence for A Normative Framework in Multi Agent Systems" *Journal on Quranic* 1, no. 1 (2011): 51–72, <http://ejum.fsktm.um.edu.my/article/1185.pdf>.



tingkatan: *dharuriyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyat*.⁸⁶ Di mana *dharuriyat* merupakan kemestian yang menjadi landasan dalam menegakkan kesejahteraan manusia di dunia dan di akhirat yang mencakup pemeliharaan lima unsur pokok: agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Pengabaian kelima unsur pokok tersebut akan menimbulkan kerusakan, adapun pemeliharannya akan melindunginya dari berbagai hal yang merusak, sedangkan *hajiyyat* bertujuan untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia. Terakhir, *tahsiniyat* yang bertujuan agar manusia dapat melakukan yang terbaik untuk menyempurnakan pemeliharaan lima unsur pokok tersebut.

Maqashid Dharuriyat merupakan dasar bagi *maqashid hajiyyat* dan *maqashid tahsiniyat*. Bila *maqashid dharuriyat* rusak, maka akan mempengaruhi dua *maqasid* lainnya. Sebaliknya bila *maqashid tahsiniyat* dan *maqashid hajiyyat* rusak maka tidak akan merusak *maqashid dharuriyat*. Hal ini dikarenakan syariah bertujuan untuk mewujudkan kemaslahatan manusia di dunia dan akhirat.

Dalam rangka pengembangan lebih lanjut dari masalah memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran utama ekonomi Islam, Siddiqi mengajukan beberapa program penting tujuan ekonomi Islam sebagai berikut.⁸⁷

1. Pemenuhan kebutuhan dasar akan pangan, sandang, papan, perawatan kesehatan dan pendidikan bagi seluruh masyarakat.
2. Memastikan kesetaraan kesempatan bagi semua (dalam berusaha).
3. Mencegah pemusatan kekayaan dan mengurangi ketimpangan dalam distribusi pendapatan dan kekayaan sehingga modal atau kekayaan tidak menjadi alat dominasi manusia oleh manusia.
4. Menjamin kebebasan untuk mengejar keunggulan moral melalui pendidikan (akhlak).
5. Menjamin stabilitas dan pertumbuhan ekonomi sejauh yang diperlukan untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut di atas.

Misalnya atas dasar masalah, dalam konteks ekonomi, para sahabat memutuskan untuk mengeluarkan mata uang dan mengenakan

⁸⁶ Rahmat Hidayat Nasution dan Muhammad Syukri Albani Nasution, *Filsafat Hukum & Maqashid Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2020), hlm. 23.

⁸⁷ Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Teaching Islamic Economics*, Scientific Publishing Centre, King Abdulaziz University (Jeddah: Saudi Arabia, 2005), hlm. 1-51. Lihat Juga: M. Umar Chapra, *The Islamic Welfare State and Its Role in the Economy*, The Islamic Foundation, 1979, 1-33.



sistem pajak tanah pertanian (*kharaj*) dan pajak keselamatan (*jizyah*) bagi nonmuslim. Dalam salah satu hadits Rasulullah Saw bersabda «*tidak ada kerugian yang ditoleransi dalam Islam*». Hadits ini mendukung penggunaan masalah di dunia Muslim, terutama dalam hal berbisnis.⁸⁸

Tingkatan kebutuhan manusia (*masalahah*) dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kebutuhan primer (*dharuriyat*), kebutuhan sekunder (*hajiyyat*), dan kebutuhan penyempurna (*tahsiniyat*)⁸⁹ Pertama, kebutuhan primer (*masalahah dharuriyah*) merupakan kepentingan dasar manusia meliputi: sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan. Kedua, kebutuhan sekunder (*masalahah hajiyyat*) merupakan kebutuhan manusia yang sifatnya dapat tergantikan oleh barang sejenis yang sama. Kebutuhan ini jika diabaikan, akan menyebabkan kesulitan bagi seseorang, meskipun tidak sampai mengganggu jiwa manusia. Dengan kata lain, masalah dalam jenis ini dibutuhkan untuk meringankan kesulitan dalam hidup. Ketiga, kebutuhan penyempurna (*masalahah tahsiniyat*) merupakan kebutuhan penyempurna, keberadaannya mengarah pada penyempurnaan dan kesempurnaan dalam kebiasaan dan perilaku manusia.

Seperti halnya Mumisa, Sardar, dan Hallaq menegaskan bahwa klasifikasi di atas berakar kuat pada tujuan syariah untuk memastikan bahwa kepentingan masyarakat terpelihara dengan cara yang terbaik, baik di dunia maupun di akhirat. Menurut pandangan mereka, klasifikasi seperti itu menyiratkan bagaimana metodologi berbasis masalah dapat digunakan untuk mendapatkan aturan baru dari syariah, memenuhi kebutuhan masyarakat yang cepat berubah, dan upaya memecahkan masalah kontemporer yang terkait dengan sosial ekonomi.⁹⁰ Berdasarkan prinsip-prinsip ini pedoman untuk penilaian moral dan menyeimbangkan kepentingan pribadi individu dengan kepentingan sosial dapat diwujudkan.

CONTOH TELADAN RASULULLAH (SAW) DALAM BERBISNIS

Nabi Muhammad Saw adalah pribadi yang lengkap, tidak ada habisnya dieksplorasi dan dibahas oleh Muslim dan nonMuslim. Dia adalah harta terbesar yang dimiliki oleh umat Islam.⁹¹ *In the very early years, he had*

⁸⁸ Dusuki and Abdullah, "Maqasid Al-Shari'ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility".

⁸⁹ Abubakar, "Maqasid Al-Shari'ah as a Framework for Economic Development Theorization".

⁹⁰ Mohammad Hashim Kamali, *Principles of Islamic Jurisprudence*, Pelanduk Publications (Petaling Jaya, Malaysia, 1989).

⁹¹ Timur Kuran, *Islam and Mammon* (Princeton: Princeton University Press, 2004), <https://doi.org/10.1515/9781400837359>.



*entered into business partnership (syirkah) and was engaged in buying from one market and selling to another.*⁹² Nabi Muhammad Saw terlibat aktif dalam aktivitas perdagangan, bahkan sebelum dia menikah dengan Khadijah Ra. setelah kakek Abdul Muthalib meninggal, ia mengikuti pamannya Abu Thalib dalam perjalanan bisnis ke tempat-tempat yang jauh seperti Yaman dan Syam (Suriah), karena bisnis adalah pendapatan utama masyarakat Mekah saat itu.⁹³

Rasulullah memulai bisnis yang luas dengan jaringan yang sudah dibangun oleh istri tercinta Khadijah Ra dan dukungan keuangannya yang kuat.⁹⁴ Sebagai seorang pedagang, ia dikenal luas sebagai pedagang yang jujur dan terpercaya (al-amin), seorang pebisnis yang integritasnya tidak diragukan. Karakteristik utama yang beliau tunjukkan adalah bahwa kata-katanya adalah ikatannya, dia menunjukkan bahwa dia jujur dalam berdagang dan dia menunjukkan cara yang terbaik dalam hubungannya dengan orang lain dalam berbisnis, tanpa harus merugikan diri sendiri dan orang lain.⁹⁵

Dalam karyanya *Muhammad is trader*, Rahman memberikan komentar terkait dengan bagaimana Rasulullah Saw menjalankan bisnis, dalam menjalankan bisnisnya digambarkan bahwa

*“Muhammad melakukan transaksinya dengan jujur dan adil dan tidak pernah membuat para pelanggannya mengeluh. Ia selalu menepati janjinya dan mengirimkan barang tepat waktu dengan kualitas yang disepakati bersama antara kedua belah pihak. Ia selalu menunjukkan rasa tanggung jawab dan integritas yang besar dalam berhubungan dengan orang lain ... Reputasinya sebagai seorang pedagang yang jujur dan jujur telah mapan sejak ia masih belia ...”*⁹⁶

Berdasarkan pernyataan di atas, secara konkret dapat dinyatakan bahwa Rasulullah Saw memberikan kesan bahwa dalam berbisnis modal bukanlah faktor utama, melainkan kepercayaan (*trust/amanah*)

⁹² Nuradli Ridzwan Shah Mohd Zainol, Nur Zhoriiyah Sofea Mohd Dali, “The Prophet Muhammad S. A. W : Life As A Trader And Entrepreneur In The Perspective Of Business Ethics” vol. 12, 2009.

⁹³ Mohd Zainol, Nur Zhoriiyah Sofea Mohd Dali.

⁹⁴ Andi Suwandi, “Commerce Ethics of Muhammad PBUH’ and Universal Values in Era of Prophet Hood” *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 7, no. 1 (2017): 49, [https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7\(1\).49-60](https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7(1).49-60).

⁹⁵ Ismail Noor, *Prophet Muhammad’s Leadership. The Paragon of Excellence: Altruistic Management: A Cross Application to Modern Management and Leadership Practice* (Kuala Lumpur: Utusan Publications and Distribution, 1999), 79-80.

⁹⁶ S. Malahayati, *Rahasia Bisnis Rasulullah* (Yogyakarta: Great Publisher, 2010), 103.



merupakan faktor terpenting dalam mencapai kesuksesan.⁹⁷

Bukti lain terkait dengan teladan Rasulullah Saw dalam berbisnis juga diriwayatkan dengan salah satu sahabat bernama Saib Ibn Saib dalam sebuah riwayat dari Abu Daud bahwa Abdullah Ibnu Abdul Hamzah menyatakan bahwa,⁹⁸

“Saya telah membeli sesuatu dari Muhammad sebelum dia menerima misi kenabiannya (usia 40 tahun). Dan karena masih ada sesuatu yang harus dia bayar, saya berjanji kepadanya bahwa saya akan datang menemuinya ke tempat di mana ia berdagang, tetapi saya lupa. Ketika saya ingat tiga hari kemudian saya pergi ke tempat itu, dan saya menemukannya di sana”. Setelah menemuinya (Muhammad) lantas ia berkata kepadaku, “Engkau telah membuatku sedih. Aku sudah di sini tiga hari menunggumu”.

Selain itu, kebijaksanaan sikap Rasulullah Saw terhadap komitmen dalam membayar hutang juga sangat menginspirasi. Dia tidak pernah menunda membayar jumlah hutangnya. Sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Daud Dari Sahabat Jabir Ra. Dinyatakan bahwa Nabi Saw telah berhutang kepadanya tetapi ketika Rasulullah melunasinya Jabir diberikan sejumlah uang lebih untuk kebaikan yang diberikan oleh Jabir dalam memberikan pinjaman.⁹⁹

Dalam kasus lain dinyatakan bahwa Rasulullah adalah orang yang paling lembut terhadap orang lain. Dinyatakan bahwa seorang pria menagih pinjaman uang kepada Rasulullah dengan cara yang agak kasar saat menuntut agar utangnya dilunasi. Para sahabat yang bersama Rasulullah lantas tersinggung dengan perilaku penagih hutang tersebut. Namun, Rasulullah menahan para sahabatnya dengan berkata *“Biarkan dia, karena pemegang hak (pemberi pinjaman (kreditur) memiliki hak untuk berbicara”*.¹⁰⁰

⁹⁷ Muhammad Syafi'i Antonio, *Muhammad “The Super Leader Super Manager”* (Jakarta: Tazkia Publishing & ProLM Centre, 2007), 96-97.

⁹⁸ Ismail Noor, *Prophet Muhammad's Leadership. The Paragon of Excellence: Altruistic Management: A Cross Application to Modern Management and Leadership Practice*, 80.

⁹⁹ Syed Faiq Najeeb, “Trading in Islam: Shari'ah Rules and Contemporary Applications in Islamic Financial Transactions” *Journal of Emerging Economies and Islamic Research* 2, no. 2 (2014): 41–66, <https://doi.org/10.24191/jeeir.v2i2.9624>.

¹⁰⁰ Ismail Noor, *Prophet Muhammad's Leadership. The Paragon of Excellence: Altruistic Management: A Cross Application to Modern Management and Leadership Practice*.



PENUTUP

Selain dalam rangka pemenuhan kebutuhan hidup pribadi maupun keluarga, hakikat berbisnis adalah untuk mencapai kesejahteraan bersama sebab manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan peran dan bantuan orang lain dalam memenuhi kebutuhan hidup dan kemudahan segala urusannya. Selain itu, dalam Islam hakikat berbisnis adalah dalam rangka mensyukuri nikmat Allah sehingga berimplikasi kelak di akhirat. Dengan demikian, sebagai seorang muslim kegiatan berbisnis tidak hanya berorientasi pada aspek pencarian keuntungan pribadi. Namun juga sebagai ladang ibadah untuk persiapan di akhirat kelak, maka mencapai kesejahteraan bersama merupakan intisari dalam berbisnis, hal inilah penyebab perubahan paradigma berbisnis sehingga memunculkan teori-teori baru seperti *Corporate social responsibility* hingga *social enterprise* dalam dunia bisnis Internasional.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber dari buku

- A.Musselman, Vernon dan Jhon H. Jackson. (1992). *Introduction to Modern. Business*. Diterjemahkan Kusma Wiryadisastra. Jakarta: Erlangga.
- Abdurrahman, Nana Herdiana. (2013). *Manajemen Bisnis Syariah & Kewirausahaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Achmad, Daniri. (2005). *Good Corporate Governance: Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*. Jakarta: Raya Indonesia.
- Afifudin. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agoes, S. (2012). *Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. (2017). *I Cenik Ardana*. Jakarta: Salemba Empat. Aksara.
- Al-Attas Syed Muhammad Naquib. (1978). *Islam: The concept of Religion and the foundation of Ethics and Morality*. In A. Gauhar (Ed.). *The Challenge of Islam* (p. 59). Islamic Council of Europe.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (1994). *Islam, Economics, and Society (RLE Politics of Islam)*. London: Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203381373>.
- Al-Attas, Syed Muhammad Naquib. (1996). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Albrecht, W.S. C.O. Albrecht & C.C.Zimbelman. (2012). *Fraud Examination*. South Western: Cengage Learning.
- Alfan, Muhammad. (2011). *Filsafat Etika Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.



- Alma, Buchari dan Priansa, Donni Juni. (2009). *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Alfabeta.
- Alma. (2010). *Pengantar Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Alois, A. Nugroho. (2001). *Dari Etika Bisnis ke Ekobisnis*. Jakarta: Grasindo.
- Alserhan, B. A. (2016). *The Principles of Islamic Marketing*. London: Gower Publishing. <https://doi.org/10.4324/9781315553948>.
- Andrian, Sutedi. (2009). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Andrian, Sutedi. (2011). *Hukum Perizinan dalam Sektor Pelayanan Publik*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Anoraga, Pandji dan Soegiastuti, Janti. (1996). *Pengantar Bisnis Modern*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Antonio, M. S. (2007). *Muhammad "The Super Leader Super Manager"*. Jakarta: ProLM Centre.
- Anwar, M. (2015). *Filsafat pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arens, A. dkk. (2017). *Auditing dan Jasa Asuransi. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A.; Herman Wibowo; Tim Perti; dan Suryadi Saat. (2014). *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi*. Jakarta: Erlangga.
- Arens, Alvin A.; Mark S. Beasley; Randal J. Elder; dan Amir Abadi Yusuf. (2011). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arif, Nur Rianto Al and Euis Amalia. (2010). *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arif, Nur Riyanti Al dan Dr. Euis Amalia. (2010). *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Arifin, S. (2018). *Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arijanto, Agus. (2012). *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asshiddiqie, J. (2010). *Konstitusi Ekonomi*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Association of Certified Fraud Examiners. (2016). *Report to The Nation on Occupational Fraud and Abuse*. Texas: Association of Certified Fraud Examiners.
- Athoillah, Anton. (2010). *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Badriah, Mila. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Pustaka Setia.



- Badroen, Faisal dkk. (2006). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Badroen, Faisal. (2006). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Perdana Mulia Group.
- Basmar, E. dkk. (2021). *Ekonomi Bisnis Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Bertens, K. (2007). *Etika*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Bertens, K. 1975. *Sejarah Filsafat Yunani: Dari Thales ke Aristoteles*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bertens, K. 2000. *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Boone, Louis E dan Kurtz, David L. (2002). *Pengantar Bisnis Jilid ke-1*. Terjemahan Anwar Fadriansyah. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Bowen, H. R. (1953). *Social Responsibilities of The Businessman* (2013th ed.). Iowa: University of Iowa Press.
- Burhanuddin. (2003). *Manajemen Pendidikan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Chapra, M. U. (2005). *Objectives of the Islamic Economic Order*. USA: Islamic Foundation
- Chapra, M. Umar. (1979). *The Islamic Welfare State and its Role in the Economy*. USA: The Islamic Foundation.
- Chapra, M. Umer. (1997). *Al-Quran Menuju Sistem Moneter Yang Adil*. Penerjemah Lukman Hakim. Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa
- Chapra, Muhamad Umer. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. USA: Islamic Foundation.
- Choirul Huda. 1997. *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Majalah Ulumul Qur'an.
- Damanik, D. dkk.. (2021). *Sistem Ekonomi Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Dessler, Gary. (2004). *Human Resources Management (Manajemen Sumber Daya Manusia)*, Pent. Eli Tanya. Edisi IX. Jakarta: PT. Indeks.
- Dessler, Gary. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi 14*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Djakfar, H. M. (2012). *Etika Bisnis: Menangkap Spirit Ajaran Langit dan Pesan Moral Ajaran Bumi*. Jakarta: Penebar PLUS.
- Donnelly, Jack. (2003). *Universal Human Rights in Theory and Practice*, Edisi kedua. Ithaca: Cornell University Press.
- Dwiyanto, Agus. (2014). *Mewujudkan Governance Melalui Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.



- Echdar, S. (2019). *Business Ethics and Entrepreneurship: Etika Bisnis dan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Edison, Emron. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Edwin, Flippo B. (1984). *The Personnel Management*. New York: McGraw Hill Book Company.
- Elkington, J. (1997). *Cannibals with Forks The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. Mankato: Capstone Publishing Limited.
- Ernawan, Erni R. (2011). *Business Ethics*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2013). *Etika Bisnis: Teori, Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Manajemen Risiko*. Bandung: Alfabeta.
- Fandy, Tjiptono. (2005). *Service Management*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Faried, A. I. & Sembiring, R. (2019). *Perekonomian Indonesia: Antara Konsep dan Realita Keberlanjutan Pembangunan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Fauzia, Ika Yunia. (2013). *Etika Bisnis dalam Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Flippo, Edwin B. (1984). *Principle of Personnel Management, Sixth Edition*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Frida, C.V.O. (2020). *Ekonomi Syariah: Pengantar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Fuad, M. dkk, (2000). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- George R. Terry. (2013). *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ghani, Muhammad Abdul. (2005). *The Spirituality in Business*. Jakarta: Pena.
- Ghazanfar, Mohammad & Abdul Azim Islahi. (1997). *Economic Thought of al-Ghazali*. Jeddah: Islamic Economic Research Series, King Abdul Aziz University <https://doi.org/10.1023/A:1005711414306>
- Gomes, Faustino Gordoso. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Graham, Gordon. (2015). *Teori-Teori Etika*. Penerjemah Irfan M. Zakkie. Bandung: Nusa Media.
- Griffin, Ricky W. dan Ronald J. Ebert. (2007). *Bisnis*. Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga



- Hadari Nawawi. (2003). *Perencanaan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Hall, James A & T. Singleton. (2007). *Information Technology Auditing and Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hani, Handoko T. (1997). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UGM
- Hasibuan, Malayu S.P. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia, Cetakan ke 7*. Jakarta: Bumi
- Hawari, Aka. (2012). *Guru Yang Berkarakter Kuat*. Yogyakarta: Laksana.
- Hery. (2016). *Auditing dan Asuransi: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hunich, M., & Pedersen, E. R. (Eds.). (2006). *Corporate citizenship in developing countries: new partnership perspectives*. Frederiksberg: Copenhagen Business School Press DK.
- Jalil, A. (2013). *Spiritual Entrepreneurship: Transformasi Spiritualitas Kewirausahaan*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- James, Rachels. (2008). *Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Januarita, R. T. P. (2006). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite Nasional Kebijakan Governance
- Jeff, Madura. (2010). *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat
- Jennings, Marianne M, and Marianne Moody Jennings. (2009). *Business Case Studies and Selected Readings*. Mason: South Western Cengage Lea.
- Kadir, A. (2010). *Hukum Bisnis Syariah dalam Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Kamali, M. H. (1989). *Principles of Islamic Jurisprudence*. Selangor: Pelanduk Publications.
- Kanter, E.Y. (2001). *Etika Profesi Hukum: Sebuah Pendekatan Sosio-Religius*. Jakarta: Stora Grafika.
- Keraf, Sonny. (1998). *Etika Bisnis: Tuntutan Dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kerrigan, F, Fraser, P., & Ozbilgin, M. (2007). *Arts Marketing*. London: Routledge.
- Kumat, G.V. (2011). *Internal Audit*. Jakarta: Erlangga.
- Kuran, T. (2004). *Islam and Mammon*. Princeton: Princeton University Press.
- Kurnia, Siti Rahayu dan Ely Suhayati. (2013). *Auditing Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.



- Laksmi dkk. (2015). *Manajemen Perkantoran Modern*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lawrence, Anne and Weber, James. (2005). *Business and Society: Stakeholders, Ethics, Public Policy*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Lunenburg, Fred C. dan Ornstein, Allan C. (2004). *Educational Administration: Concept and Practice, Third Edition*. USA: Wardsworth.
- Magnis-Suseno, Franz. (1987). *Etika Dasar: Masalah-Masalah Pokok Filsafat Moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Magnis-Suseno, Franz. (1997). *13 Tokoh Etika: Sejak Zaman Yunani Sampai Abad Ke 19*, Yogyakarta: Kanisius.
- Malahayati, S. (2010). *Rahasia Bisnis Rasulullah*. Yogyakarta: Great Publisher.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mizzoni, J. (2017). *Ethics: the basics*. New York: John Wiley & Sons.
- Mondy, R.Wayne. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 10 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Monks, Robert A.G. & Nell Minow. (1995). *Corporate Governance*. New York: John Wiley & Sons.
- Muchlis. (2004). *Etika Bisnis Islam*. Jakarta: Ekonisia.
- Mufid, Muhammad. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Muhamad Ariff. (1996). Economics and Ethics in Islam. In Aidit Ghazali and Syed Omar (Ed.), *Readings in the Concept and Methodology of Islamic Economics* (p. 98). Selangor: Pelanduk Publications.
- Munthe, R. N. dkk. (2021). *Sistem Perekonomian Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Muslim, Entin Sriani. (2006). *Advokasi Pembuatan Citizen Charter untuk Mendorong Pelayanan Publik yang Transparan, Akuntabel dan Responsif*. Bandung: Balai Diklat LAN.
- Mustari, M. (2011). *Nilai Karakter*. Yogyakarta: Laksbang Pressindo.
- Naqvi, Syed Nawab Haider. (2013). *Islam, Economics, and Society*. London: Routledge.
- Nasution, Muhammad Syukri Albani dan Rahmat Hidayat Nasution (2020). *Filsafat Hukum & Maqashid Syariah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin. (2012). *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Raja Grafindo.



- Nathaniel, R. (2020). *Pengantar Bisnis*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ndraha, Taliziduhu. (2003). *Budaya Pemerintah dan Dampaknya Terhadap Pelayanan Kepada Masyarakat*. Jakarta: MIPI.
- Noor, Ismail. (1999). *Prophet Muhammad's Leadership. The Paragon of Excellence: Altruistic Management: A Cross Application to Modern Management and Leadership Practice*. Malaysia: Utusan Publications and Distribution.
- Nurgiansah, H. (2021). *Filsafat Pendidikan*. Jawa Tengah: CV. Pena Persada
- Priantara, D. (2013). *Fraud Auditing & Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Purba, B. dkk.. (2020). *Ekonomi Politik: Teori dan Pemikiran*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Purwanto, Eko. (2020.) *Pengantar Bisnis Era Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: Sasanti Institute.
- Qardhawi, Yusuf. (1997). *Norma dan Etika Ekonomi Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Rafik Issa Beekun. (2006). *Islamic Business Ethics*. Herndon: The International Institute of Islamic Thought.
- Ratimin, M. Abdullah. (2010). *Praktik Tanggung Jawab Sosial*. Jakarta: PT. Pengantar Studi Etika.
- Rivai, Veithzal. (2004). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Robbins, Stephen P. 1(984). *Management, Concept and Practice*. New Jersey: Prentice Hall.
- Robinson, J. 2021. *Economic philosophy. Economic Philosophy*. London: Routledge.
- Rokhim, Abdul. (2013). *Ekonomi Islam Perspektif Muhammad SAW*. Jember: STAIN Press.
- Rokhim, Abdul. *Ekonomi Islam Perspektif Muhammad Saw*. Jember: STAIN Jember Press, 2013.
- Ross, D. (2016). *Philosophy of economics*. London: Palgrave Macmillan.
- Salam, Burhanuddin. (2000). *Etika Individual: Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salim, Peter dan Yenny Salim. (2002). *Kamus Bahasa Indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern English Press.
- Santoso, M. Agus.(2014). *Hukum, Moral & Keadilan Sebuah Kajian Filsafat Hukum*. Jakarta: Kencana.



- Saragih, H. Hutagalung, dkk, (2021). *Filsafat Pendidikan*. Sumatera Utara: Yayasan Kita Menulis.
- Sayuti Hasibuan. (2000). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Pendekatan non sekuler*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sayuti, Hasibuan. (2000). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gramedia
- Schmandt, Henry J. (2002). *Filsafat Politik: Kajian Historis dari Zaman Yunani Kuno Sampai Zaman Modern*. Penerjemah Ahmad Baidlowi dan Imam Baihaqi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sholahuddin, M. (2009). *Asas-Asas Ekonomi Islam*. Jakarta: Ciputat Press
- Siddiqi, Muhammad Nejatullah. (2005). *Teaching Islamic Economics*. In *the Scientific Publishing Centre, King Abdulaziz University*. New York: John Willey & Sons, Inc
- Skinner, B.F. (1992). *The Behavior of Organisme: An Experimental Analysis*. Cambridge: B.F. Skinner Foundation.
- Sofyan, S Harahap. (2011) *Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Spenser, M. Lyle and Spencer, M. Signe. (1993). *Competence at Work: Models for Superior Performance*. New York: John Wiley & Son, Inc.
- Straub, J.T. dan R.K. Attner. (1994). *Introduction to Business*. California: Wadsworth Publishing.
- Strike, K. & Soltis, J.F. (2015). *The ethics of teaching*. Amerika: Teachers College Press.
- Suleman, A. R. dkk.. (2021). *Perekonomian Indonesia*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Suprayitno, dkk. (2005). *Internalisasi Good Corporate governance Dalam Proses Bisnis*. Jakarta: IICG.
- Sutrisna. 2010. *Konsep Dasar: Implementasi dan Kasus*. Denpasar: Udayana University Press.
- Sutrisno, Edy. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Swasono, S. E. (2017). *Ekspose Ekonomika: Mewaspadaai Globalisasi dan Pasar Bebas*. Yogyakarta: Pustek UGM.
- T. Hani Handoko. (2001). *Manajemen, Edisi II, Cetakan ke 17*. Yogyakarta: BPFE.
- Taylor, Donald H. and G. William Glozen. (1996). *Auditing Integrated Concepts and Procedures*. 6 Edition. New York: John Wiley & Sons
- Terry, George R. (2006). *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.



- The World Book Encyclopedia. (1993). Chicago: World Book.
- Tom Beauchamp and Norman Bowie. (2001). *Ethical Theory and Business* (Upper Saddle River, N). USA: Prentice Hall.
- Tuanakotta, T. M. (2007). *Audit Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tuanakotta, Theodorus M. (2011). *Berpikir Kritis dalam Auditing*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tunggal, A. W. (2012). *Audit Kecurangan dan Akuntansi Forensik*. Jakarta: Harvarindo.
- Untari, Dhian Tyas; Satria, Budi. (2018). *Pengantar Bisnis*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- Usman, Husaini. (2006). *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Velasquez, M. (2005). *Etika Bisnis, Konsep dan Kasus*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Velasquez, M. G. (1992). *Business ethics: Concepts & cases*. New Jersey: Prentice-Hall
- Weiss, Joseph. W. (2014). *Business Ethics: A Stakeholder and Issues Management Approach*. Ohio: South-Western.
- Widiyono, dan Mukhaer. (2013). *Pengantar Bisnis Respon Terhadap Dinamika Global*. Jakarta: Mitra Wacana Media,
- Widodo, Djoko Setyo. (2020). *Membangun Budaya Kerja Pada Instansi Pemerintah*. Jakarta: Cipta Media Nusantara.
- Wijaya, Ratri Kusuma. (2004). *Kajian Etika Dan Pendidikan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanti, Irine Diana. (2008). *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Wijoyo, Hadion dkk.. (2021). *Pengantar Bisnis*. Edited by Hadion Wijoyo. Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri. www.insancendekiaman-diri.co.id.
- Williamson, T. (2021). *The Philosophy of Philosophy*. New York: John Wiley & Sons.
- Wiranti, F.H.T. (2021). "Pengantar Kewirausahaan". *Diklat Mata Kuliah Entrepreneurship*. Jember: UIN KHAS.
- Ya'kub, Hamzah. (1993). *Etika Islam: Pembinaan Akhlakul Karimah (Suatu Pengantar)*. Bandung: CV Diponegoro.
- Yusanto, M.I. dan M.K. Widjayakusuma. (2002). *Menggagas Bisnis Islami*. Jakarta: Gema Insani.



- Zelizer, V.A.R. (2018). *Morals and Markets. Morals and Markets*. Columbia: Columbia University Press.
- Sumber dari jurnal
- Abadi, T.W. (2016). "Aksiologi: Antara Etika, Moral, dan Estetika". *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 4(2): 87-204.
- Abbas, A. (2012). "Sistem Ekonomi Islam: Suatu Pendekatan Filsafat, Nilai-Nilai Dasar, dan Instrumental". *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 4(1): 111-124.
- Abozaid, A. & Dusuki, A. W. (2007). "The Challenges of Realizing Maqasid al-Shari'ah in Islamic Banking and Finance". *IIUM International Conference on Islamic Banking and Finance: Research and Development: The Bridge between Ideals and Realities* April: 1-27.
- Abubakar, A. (2016). "Maqasid al-Shari'ah as a Framework for Economic Development Theorization". *International Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2(2): 27.
- Adams, J.S. (1965). "Inequity in Social Exchange". *Advances in Experimental Social Psychology* (2): 267-299. [http://dx.doi.org/10.1016/S0065-2601\(08\)60108-2](http://dx.doi.org/10.1016/S0065-2601(08)60108-2).
- Agung, I Gusti Agung Istri. (2019). "Etika dalam Wrihaspati Tattwa". *Widya Duta: Jurnal Ilmiah Ilmu Agama dan Ilmu Sosial Budaya* 14(1): 1. <https://doi.org/10.25078/wd.v14i1.985>.
- Agus, S. dan W. Erni. (2012). "Pengaruh Kepemimpinan dan Komitmen Organisasional terhadap Kinerja Karyawan dengan Budaya Kolektivitas Variabel Moderasi". *Jurnal Manajemen Sumber daya Manusia* 6(1): 1-10.
- Ahmad, A. & Mustapha, A. (2011). "Analyzing The Principles of Islamic Jurisprudence for A Normative Framework in Multi Agent Systems". *QURANICA-International Journal of Quranic Research* 1(1): 51-72. <http://ejum.fsktm.um.edu.my/article/1185.pdf>.
- Ahmed, H. (2006). "Islamic Law, Adaptability and Financial Development". *Islamic Economic Studies* 13(2): 79-101.
- Alfaqih, A. (2017). "Prinsip-prinsip Praktik Bisnis dalam Islam bagi Pelaku Usaha Muslim". *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 24(3): 448-466.
- Allport, G.W. Allport & J.M. Ross. (1966). "Personal religious orientation and prejudice". *Journal of Personality and Social Psychology* (5): 432-443.
- Almizan, A. (2016). "Pembangunan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam". *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1(2): 203-222.



- Amalia, F. (2014). "Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil". *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 6(1): 133-142.
- Andika, R. Alfarizi, W.A. Irhan, I. Hidayat, S. & Pranata, R. (2021). "Etika Bisnis dalam Ekonomi Islam". *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 2(1): 47-53.
- Andika, R. dkk. (2021). "Etika Bisnis dalam Ekonomi Islam". *Al-sharf: Jurnal Ekonomi Islam* 2(1): 47-53.
- Andjarwati, Anik Lestari, dan Setijo Budiadi. (2018). "Etika Bisnis dan Perilaku Etis Manajer Pengaruhnya terhadap Tanggung Jawab Perusahaan pada Lingkungan Sosial". *BISMA: Bisnis dan Manajemen* 1(1): 1. <https://doi.org/10.26740/bisma.v1n1.p1-13>.
- Antoni, Antoni. (2019). "Etika dan Bisnis Perspektif Ekonomi Islam". *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2(1): 1-18. <https://doi.org/10.33650/profit.v2i1.550>.
- Arief, H. M. (2019). "Business Ethic and Good Governance (BE & GG) Etika Bisnis pada PT Sucaco Tbk." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 1(2):153-161.
- Arifin, Johan. (2008). "Dialektika Etika Islam dan Etika Barat Dalam Dunia Bisnis". *Millah* 8(1): 145-184.
- Asril, J. (2019). "Etika Bisnis dan Konsep Good Corporate governance dalam Menciptakan Perusahaan Berbasis Nilai". *Jurnal Ilmiah MEA: Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi* 3(2): 215-224.
- Bailey, Olivia. (2010). "What Knowledge is Necessary for Virtue?". *Journal of Ethics & Social Philosophy* 4(2): 1-17.
- Carrier, J. G. (2018). "Moral Economy: What's in a Name". *Anthropological Theory* 18(1): 18-35. <https://doi.org/10.1177/1463499617735259>.
- Carroll, A. B. (1991). "The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward The Moral Management of Organizational Stakeholders". *Business Horizons* 34(4): 39-48. [https://doi.org/10.1016/0007-6813\(91\)90005-G](https://doi.org/10.1016/0007-6813(91)90005-G).
- Cohen, J.R., Pant, L.W. & Sharp, D.J. (2001). "An Examination of Differences in Ethical Decision-Making Between Canadian Business Students and Accounting Professionals". *Journal of Business Ethics* (30): 319-336. <https://doi.org/10.1023/A:1010745425675>.
- Darussalam, Andi Zulfikar. (2020). "Konsep Etika Bisnis Islami dalam Kitab Sahih Bukhari dan Muslim". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 6(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i2.1085>.



- De George, Richard T. (1987). "The Status of Business Ethics: Past and Future". *Journal of Business Ethics* 6(3): 201-211
- De Quiros, F. (2000). "The Origin of Ethics". *Human Evolution* 15(1): 149-155. <http://dx.doi.org/10.1007/BF02436243>.
- Dierksmeier, Clauss. (2013). "Kant on Virtue". *Journal of Business Ethics* 113(4). *Special Issue on Putting Virtues Into Practice* (April 2013): 597-609. Jerman: Springer.
- Dobson, John. (1990). "The Role of Ethics in Global Corporate Culture". *Journal of Business Ethics* (9): 481-88.
- Dowling, J. & Pfeffer, J. (1975). "Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior". *Pacific Sociological Review* 18(1): 122-136.
- Dusuki, A. W. & Abdullah, N. I. (2007). "Maqasid al-Shari'ah, Masalahah, and Corporate Social Responsibility". *American Journal of Islamic Social Sciences* 24(1): 25-45. <https://doi.org/10.35632/ajiss.v24i1.415>.
- Ebrahimi, M. & Yusoff, K. (2017). "Islamic Identity, Ethical Principles and Human Values". *European Journal of Multidisciplinary Studies* 6(1): 325. <https://doi.org/10.26417/ejms.v6i1.p325-336>.
- El-Badriaty, Baiq. (2018). "Implikasi Nilai-Nilai Etika pada Bisnis Perspektif Al-Qur'an dan Al-Hadits". *Profit: Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah* 2(1): 19-34. <https://doi.org/10.33650/profit.v2i1.551>.
- Farikhah, Ayu Naili. (2021). "Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Praktik Bisnis Kain batik di Desa Tirto Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan". (Skripsi). Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Fauzan, F. (2012). Etika Bisnis Islam dalam Pandangan Filsafat Ilmu: Telaah atas Pemikiran Etika Immanuel Kant". *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 8(2), 90-117.
- Fitria, W. N. Rahmah, Z. M. & Putri, S. F. (2021). "Peran Etika Bisnis dalam Mengembangkan Usaha di Era Revolusi 4.0 (Studi Kasus di Ardan Konveksi Ponorogo)". *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)* 1(3): 268-276.
- Freeman, R. E., & McVea, J. (2017). "A Stakeholder Approach to Strategic Management". *The Blackwell Handbook of Strategic Management* 183-201. <https://doi:10.1111/b.9780631218616.2006.00007.x>
- Furqani, H. (2017). "Consumption and Morality: Principles and Behavioral Framework in Islamic Economics". *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics* 30(Special issue): 89-102. <https://doi.org/10.1007/s10391-017-0391-1>



[org/10.4197/Islec.30-SI.6](https://doi.org/10.4197/Islec.30-SI.6)

- Gillian Rice. (1999). "Islamic Ethics and the Implications for Business". *Journal of Business Ethics* (18): 345-358.
- Grcic, Joseph. (2013). "Virtue Theory, Relativism and Survival". *International Journal of Social Science and Humanity* 3(4) Juli: 416-419.
- Gunawan, Hery. (2021). "Nilai Etika dalam Tatanan Globalisasi dan Digitalisasi Budaya". *Jurnal Sosial Sains* 1(7): 645-53. <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i7.111>.
- Hadi, S. (2015). "Studi Etika tentang Ajaran-Ajaran Moral Masyarakat Banjar". *Jurnal Tashwir*, 3(6): 209-226.
- Hanif & Is Susanto. (2020). "Consumerism Culture of Urban Communities Based On Islamic Economic Perspective". *AGREGAT: Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 4(1): 83-99. <https://doi.org/10.22236/agregat>.
- Haniffa, R. (2002). "Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective". *Indonesian Management & Accounting Research* 1(2): 128-146.
- Hans Kartikahadi: *Jurnal Economics, Business, Accounting Review*, edisi II/April 2006
- Hardi, Eja Armaz. (2020). "Etika Produksi Islam: Masalah dan Maksimalisasi Keuntungan". *Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1): 98-119.
- Haridison, A. (2013). "Modal Sosial dalam Pembangunan". *JESPER: Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan* (4): 31-40.
- Haris, M. (2016). "Agama dan Keberagamaan: Sebuah Klarifikasi untuk Empati". *Al'Adalah*, 16(2).
- Haryono & Paminto. (2015). "Corporate governance and Firm Value: The Mediating Effect of Financial Performance and Firm Risk". *European Journal of Business and Management* 7(2).
- Hasoloan, Aswand. (2018). "Peranan Etika Bisnis dalam Perusahaan Bisnis". *Jurnal Warta*, Edisi 37, Juli 2018.
- Hayat, A. dkk. (2019). "The nature of Public Interest in Muslim and Non-Muslim Writers". *Munich Personal RePEc Archive* No. 94153.
- Herlina, Ellin. & Nurul Hakiki. (2018). "Etika Pemasaran Batik Perspektif Islam Studi Kasus Cv. Hafiyah Desa Trusmi Kulon Kabupaten Cirebon". *Jurnal Manajemen* 11(1): 177-198.
- Hosein, Z. A. (2016). "Peran Negara dalam Pengembangan Sistem Ekonomi Kerakyatan Menurut UUD 1945". *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 23(3): 503-528.



- Ikmal, N. M. dkk. (2021). "Perencanaan Pembangunan Berbasis Partisipatif dalam Penerapan E-Musrenbang". *GOVERNANCE*, 11(1): 37-49.
- Inayatullah, S. (2005). "Spirituality as The Fourth Bottom Line?". *Futures* 37(6): 573-579. <https://doi.org/10.1016/j.futures.2004.10.015>.
- Jalil, A. (2006). "The Significances of Maslahah Concept and Doctrine of Maqasid (Objectives) Al-Shari' Ah in Project Evaluation". *The Journal of Muamalat and Islamic Finance Research (JMIFR)* 3(2): 171-202.
- Kamijaya, M. (2021). "Etika Bisnis dalam Memperoleh Profit di Era Revolusi Industri 4.0". *Jurnal Sosial Sains*, 1(7): 669-678.
- Khoerunnisa, F. N. (2018). "Pengaruh Pembangunan Nasional terhadap Pembangunan Desa". *Lembaran Masyarakat: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 4(1): 1-18.
- Kinasih, C. L. (2020). "Tantangan Etika Bisnis dalam Dunia Bisnis Sebuah Refleksi Filosofis tentang Pentingnya Etika dalam Dunia Bisnis". *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 5(12): 1504-1513.
- Koburtay, T. Syed, J. & Haloub, R. (2020). "Implications of Religion, Culture, and Legislation for Gender Equality at Work: Qualitative Insights from Jordan". *Journal of Business Ethics* 164(3): 421-436. <https://doi.org/10.1007/s10551-018-4036-6>.
- Kusumaningrum, Desi Eri; Raden Bambang Sumarsono; & Imam Gunawan. (2019). "Budaya Sekolah dan Etika Profesi: Pengukuran Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Sekolah dengan Pendekatan Soft System Methodology". *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* 2(3):90-97.
- Laluddin, Hayatullah, dkk. (2012). "An Analysis on Maslahah's Development Through of Al-Ghazali Pre and Post Al-Ghazali Periods". *International Business Management* 6(2): 187-193.
- Latupeirissa, Jacky. (2019). "Etika Bisnis Ditinjau dari Perspektif Alkitab". *PASCA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 15(1): 8-15. <https://doi.org/10.46494/psc.v15i1.63>.
- Lebrine, S. E. (2010). "Pengaruh Etika Bisnis terhadap Kejahatan Korporasi dalam Lingkup Kejahatan Bisnis". *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 12(1): 56-65.
- Maiwan, Mohammad. (2018). "Memahami Teori-Teori Etika: Cakrawala dan Pandangan", *Jurnal Ilmiah Mimbar Demokrasi* 17(2).
- Mardiasmo. (2006). "Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik: Suatu Sarana Good Governance". *Jurnal Akuntansi Pemerintahan* 2(1): 1-17.



- Marufah, N. Rahmat dkk. (2020). "Degradasi Moral sebagai Dampak Kejahatan Siber pada Generasi Millennial di Indonesia". *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 7(1): 191-201.
- Marzali, A. (2017). "Agama dan kebudayaan". *UMBARA: Indonesian Journal of Anthropology* 1(1): 57-75.
- Mashudi, Mashudi. (2018). "Perilaku dan Budaya Konsumen Madura dalam Dinamika Etika Bisnis Syariah". *Al-Insiyroh: Jurnal Studi Keislaman* 2(2): 133-49. <https://doi.org/10.35309/alinsyiroh.v2i2.3326>.
- Mohammad, J. & Quoquab, F. (2016). "Furthering The Thought on Islamic Work Ethic: How Does It Differ?". *Journal of Islamic Marketing*, 7(3): 355-375. <https://doi.org/10.1108/JIMA-07-2014-0047>.
- Mohd Zainol, Nur Zhoriifah Sofea Mohd Dali, N. R. S. (2009). *The Prophet Muhammad SAW: Life as a Trader and Entrepreneur in The Perspective of Business Ethics*. (12).
- MT, Abdul Choliq. (2017). "Etika Bisnis Islami: Kajian terhadap Konsep Kredibilitas, Citra Bisnis, dan Manajemen Utang-Piutang Bagi Individu dan Perusahaan". *At-Taquaddum* 7(1): 159. <https://doi.org/10.21580/at.v7i1.1536>.
- Muliasari, Indah, dan Dalili Dianati. (2019). "Manajemen Laba dalam Sudut Pandang Etika Bisnis Islam". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam* 2(2): 157-82. <https://doi.org/10.35836/jakis.v2i2.47>.
- Muslimin, Muhammad Irwin dan Darwanto. (2022). "Studi Komparasi Pemikiran Ekonom Islam Syed Nawab Haider Naqvi dengan Yusuf Al-Qardhawi". *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* 4(1): 136-161. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v3i1.540>.
- Nafih, M. (2017). "Pemikiran Ekonomi Kontemporer tentang Nilai-Nilai Ekonomi Islam". *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Muamalah* 5(1): 210-236.
- Najeeb, S. F. (2014). "Trading in Islam: Shari'ah Rules and Contemporary Applications in Islamic Financial Transactions". *Journal of Emerging Economies and Islamic Research* 2(2): 41-66. <https://doi.org/10.24191/jeeir.v2i2.9624>.
- Nasution, A.R. (2019). "Kebebasan Beragama Dalam Tinjauan Hak Asasi Manusia". *Jurnal Hukum Responsif* 6(6): 67-92.
- Nasution, M. dan D. Setiawan. (2007). "Pengaruh *Corporate governance* Terhadap Manajemen Laba di Industri Perbankan". *Simposium Nasional Akuntansi X*, Makassar.



- Noeralamsyah, Z., & Tabrani, A. (2021). "Initiating Agropreneurship from An Islamic Perspective". *ICONSYAL: International Conference on Syariah & Law 2021* (April): 36-49.
- Nur, I. & Muttaqin, M. N. (2020). "Reformulating The Concept of Maṣlaḥah: From A Textual Confinement Towards A Logic Determination". *Justicia Islamica* 17(1): 73. <https://doi.org/10.21154/justicia.v17i1.1807>.
- Nurfikri, Ghina Safira; Sandy Rizki Febriadi; dan Popon Srisusilawati. (2021). "Analisis Tingkat Pemahaman Pedagang Pakaian terhadap Etika Pemasaran Islam". *Jurnal Riset Ekonomi Syariah* 1(1): 18-25.
- Nuryan, Iwan. (2016). "Strategy Development and Implementation of Good Corporate Governance (GCG) on Bumh and Bumh in Indonesian". *Jurnal AdBispreneur* 1(2): 145-152.
- Ocansey, Evans O.N.D. and Josephine Ganu. (2017). "The Role of Corporate Culture in Managing Occupational Fraud". *IISTE: Research Journal of Finance and Accounting* 8 (24): 102-107.
- Ocansey, Evans, and Josephine Ganu. (2018.) "The Role of Corporate Culture in Company". *Research Gate* 8 (24): 37. <https://www.theseus.fi/bitstream/handle/10024/147515/ThesisFinished.pdf?sequence=1&is-Allowed=y>.
- Othman, R. Thani, A. M. & Ghani, E. K. (2009). "Determinants of Islamic Social Reporting Among Top Shariah-Approved Companies in Bursa Malaysia". *Research Journal of International Studies* (12): 4-20.
- Pakeeza, S. & Chishti, A. A. (1857). "Role of Religion in Understanding Norms and Values". *International Journal of Asian Social Science* 2(10): 1851-1857.
- Panggabean, S. A. & Kaharuddin, K. (2021). "Etika Bisnis dalam Perspektif Hukum Islam". *Citra Justicia: Majalah Hukum dan Dinamika Masyarakat* 22(2): 78-87.
- Pardanawati, Sri Laksmi. (2017). "Perilaku Produsen Islam". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 1(01): 37-49. <https://doi.org/10.29040/jiei.v1i01.6>.
- Parmudi, M. (2017). "Dinamika Ekonomi Islam di Indonesia; Telaah Sosio-Historis Teologis terhadap Bank Muamalat Indonesia". *At-Taqaddum* 8(1): 47. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1164>.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik



- Pranoto, E. (2018). "Pembangunan Sistem Hukum Ekonomi Indonesia Berlandaskan pada Nilai Pancasila di Era Globalisasi". *Jurnal Spektrum Hukum* 15(1): 89-111.
- Pricillia, M. (2012). "Mengkaji Pentingnya Etika dalam Praktik Bisnis pada Pasar Ritel Modern". *Kajian Ilmiah Mahasiswa Manajemen* 1(6): 1-5.
- Qomariyah, Nurul. (2018). "Pelanggaran Etika Bisnis". *Manajemen & Bisnis Jurnal* 4(2): 45-53. <https://doi.org/10.37303/embeji.v4i2.104>.
- Rafsanjani, Haqiqi. (2016). "Etika Produksi Dalam Kerangka Maqashid Syariah". *Jurnal Perbankan Syariah* 1(2): 12-41.
- Rahim, A. & Rahman, A. (2003). "Ethics in Accounting Education: Contribution of the Islamic Principle of Maslahah". *IIUM Journal of Economics and Management* 11(1): 21-50.
- Rahim, A. B. A. (2013). "Understanding Islamic Ethics and Its Significance on the Character Building". *International Journal of Social Science and Humanity* 3(6): 508-513. <https://doi.org/10.7763/ijssh.2013.v3.293>.
- Ramadhani, F. N. & Ekaviana, D. (2020). "Circle Bottom Line: Mengkonstruksi Akuntansi Sosial-Lingkungan dalam Bingkai Spiritualitas". *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi Islam* 5(1):17-24. <https://doi.org/10.34202/imanensi.5.1.2020.17-24>.
- Ridhwan, M. Aziz dkk. (2014). "Maslahah as an Islamic Source and its Application in Financial Transactions". *Journal of Research in Humanities and Social Science* 2(5): 66-71.
- Salfianur, Nurwahida, Srianti Permata, dan Muhammad Ikbil. (2021). "Implementasi Etika Bisnis Pedagang Islam dalam Transaksi Akad Bay' Al-Salam". *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam* 3(1): 51-63. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.545>.
- Sanjaya, Putu Krisna Adwitya. (2018). "Etika Bisnis dan Entrepreneurship dalam Pembangunan Ekonomi Bali: dalam Perspektif Hindu". *Dharma SMRTI: Jurnal Ilmu Agama dan Kebudayaan*, 18(1), 93-101. <https://doi.org/10.32795/ds.v1i18.106>.
- Shabbir, M. S. & Ahmed, H. (2020). "Philosophy behind Islamic Economics: Limited Desires and Unlimited Resources". *Global Review of Islamic Economics and Business* 8(2): 123.
- Shahabuddin, A. S. M. & Islam, M. H. (2015). "Islamic Value-Driven Cooperation in Skills Acquisition and Mobility for Empowering Marginal Society". *SHARE: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam* 4(1): 1-20. <https://doi.org/10.22373/share.v4i1.699>.



- Sudaryanto. (2015). "Tragedi Challenger: Tinjauan Etika Kantian dan Etika Utilitarian". *Jurnal Filsafat, Universitas Gadjah Mada* 25(2).
- Suminto, Ahmad. (2020). "Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam". *Islamic Economics Journal* 6(1): 123-138.
- Sunardi, Sunardi. (2018). "Etika Bisnis, Budaya Organisasi, *Corporate Governance*, Kinerja Perusahaan dan Komitmen Organisasi". *BALANCE: Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 2(1): 131. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i1.1166>.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Susriyati, S. Istianingsih, N. & Latief, M. (2021). "Etika Bisnis dan Perusahaan dalam Era Revolusi Industri 4.0 dan 5.0". *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora* 4(2): 54-62.
- Suwandi, A. (2017). "Commerce Ethics of Muhammad PBUH and Universal Values in Era of Prophet Hood". *JESI: Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia* 7(1): 49. [https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7\(1\).49-60](https://doi.org/10.21927/jesi.2017.7(1).49-60).
- Suyudi, M. (2012). "Konsep Quadrangle Bottom Line (QBL) dalam Praktik Sustainability Reporting Dimensi 'Spiritual Performance'". *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* (3): 1-14. <https://doi.org/10.18202/jamal.2012.04.7148>
- Syahrin, M.A. (2019). "Konvergensi Hukum, Otoritas, dan Moralitas". *Petak Norma* 4(1): 1-5.
- Syed Nawab Haider Naqvi. (2001). "Economics, Ethics and Religion: A Rejoinder to Wilson". *Review of Islamic Economics* (10): 91.
- Syed Othman al-Habshi. (1987). "The Role of Ethics in Economics and Business". *Journal of Islamic Economics* 1(1).
- Thalia, A. Fasa, M. I. & Suharto. (2021). "Implementasi Etika Bisnis, Konsep Produksi, Efisiensi Pengolahan pada UMKM terhadap Sistem Sosial Ekonomi Perspektif Ekonomi Islam". *Iqtishaduna* 12(1): 120-135.
- Tihan, Pratama Putra. 2021. "Budaya Konsumsi Komunitas Lari (Studi Kasus: Komunitas Padang Trial Runners, Kota Padang)". (Disertasi). Sumatra Barat: Universitas Andalas.
- Ulfah, N. M. (2017). "Tasawuf Modern Studi Pemikiran Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah)". *Esoterik* 2(1): 95-109. <https://doi.org/10.21043/esoterik.v2i1.1896>



- Usman, Ermawati. (2007). "Perilaku Produsen Dalam Etika Bisnis Islam (Suatu Upaya Perlindungan Konsumen)". *Hunafa* 4(3): 207-16.
- Vessels, G. & Huitt, W. (2004). "Moral and Character Development". *Educational Psychology Interactive* 1-10. <http://www.edpsycinterac-tive.org/topics/morchr/morchr.html>
- Von der Embse, T.J. & Wagley, R.A. (1988). "Managerial Ethics: Hard Decisions on Soft Criteria. SAM Advanced". *Management Journal* 53(1): 4-9
- Wahyuni, D. (2019). "Etika Bisnis Dalam Perspektif Al Qur'an: Menggali Nilai Ideal Moral Sebagai Upaya Kontekstual-Universal". *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya* 4(2): 256-271.
- Wulandari, S. (2017). "Good Corporate Governance dalam Perspektif Etika Bisnis". *JABE: Journal of Applied Business and Economic* 1(3): 184-199
- Yudi, Setyapurnama S. dan Vianey Norpratiwi. (2007). "Pengaruh Corporate Governance terhadap Obligasi dan Yield Obligasi". *Jurnal Akuntansi dan Bisnis* 7(2).
- Yusup, Akhmad. (2020). "Peran Etika Bisnis dan Kunci Sukses dalam Pemasaran Syariah". *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3(1): 65-77. <https://doi.org/10.30595/jhes.v0i0.7139>
- Zamharir, H. Noer, M. & Lubis, S. (2020). "Khalifatullah Panatagama: Continuity & Change in the Practice of Political Islam in Modern Indonesia". *Journal of Social Political Sciences JSPS* 1(1): 29-40.
- Zubair Ahmed, S. (2021). "An Evaluation of the Anti-Fraud Regime in Saudi Arabia from the Islamic Shariah Perspective". *Universal Journal of Business and Management* 1(2): 94-120. <https://doi.org/10.31586/ujbm.2021.122>.
- Sumber dari internet
- "5 Contoh Kasus Pelanggaran Etika Bisnis dan Analisisnya yang Pernah Terjadi". (n.d.). Diakses melalui <https://Anakdosen.Com/5-Contoh-Kasus-Pelanggaran-Etika-Bisnis-Dan-Analisisnya-Yang-Pernah-Terjadi/>. (03 Desember 2015).
- "English". (n.d.). Diakses melalui <https://www.globalreporting.org/how-to-use-the-gri-standards/gri-standards-english-language/>. (9 November 2021).
- "Etika Bisnis dalam Islam". (n.d.). Diakses melalui <https://Etika-Bisnis-Dalam-Islam> (03 Desember 2015).
- "Etika Bisnis". (n.d.). Diakses melalui <https://www.Modalrakyat.Id/Blog/Etika-Bisnis>. (13 Desember 2015).

- “Kode Etik Perusahaan”. (n.d.). Diakses melalui <https://Hukumline.Com/Kode-Etik-Perusahaan/>. (09 Desember 2015).
- “Our Mission and History”. Diakses melalui <https://www.globalreporting.org/about-gri/mission-history/>. (9 November 2021).
- “Sustainability Report bagi Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten”. (n.d.). Diakses melalui <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Keuangan-dan-Emiten.aspx> (15 Oktober 2021).
- “What is CSR?”. (n.d.). Diakses melalui <https://www.unido.org/our-focus/advancing-economic-competitiveness/competitive-trade-capacities-and-corporate-responsibility/corporate-social-responsibility-market-integration/what-csr>. (15 Oktober 2021).
- Lima, Tim KBBI Edisi. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. KBBI Online: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Diakses melalui <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>. (07 Desember 2015).
- Nostalgia, Potongan. (2021). “Tragedi Tanker Exxon Valdez: 40 Juta Liter Minyak Tumpah Mencemari Laut”. Diakses melalui <https://kumparan.com/potongan-nostalgia/tragedi-tanker-exxon-valdez-40-juta-liter-minyak-tumpah-mencemari-laut-1vCU0sHFXDw> (9 November 2021)
- Shukman, David. (2021). “Perubahan iklim: Bumi makin panas, makin besar kemungkinan suhu bisa naik 1,5 derajat celcius dalam setahun”. Diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57264356>. (15 Oktober 2021).
- Solihin, Dadang. (2007). “Penerapan *Good Governance* di Sektor Publik untuk Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Lembaga Publik”, diakses melalui <http://www.slideshare.net>. n.d. www.firstmedia.co.id.



TENTANG PENULIS



Dr. Muhammad Hasan, S.Pd. M.Pd. Lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2007), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2020 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan puluhan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu, telah memiliki puluhan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Muhammad Hasan merupakan editor maupun reviewer pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset Muhammad Hasan adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, Bisnis dan Kewirausahaan. Disertasi Muhammad Hasan adalah tentang Literasi dan Perilaku Ekonomi, yang mengkaji transfer pengetahuan dalam perspektif pendidikan ekonomi informal yang terjadi pada rumah tangga keluarga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga dengan kajian tersebut membuat latar belakang keilmuannya lebih beragam dalam perspektif multiparadigma, khususnya dalam paradigma sosial. Muhammad Hasan sangat aktif



berorganisasi sehingga saat ini juga merupakan anggota dari beberapa organisasi profesi dan keilmuan, baik yang berskala nasional maupun internasional karena prinsipnya adalah kolaborasi merupakan kunci sukses dalam karir akademik sebagai dosen dan peneliti. Dalam kaitannya dengan Merdeka belajar-Kampus Merdeka (MBKM), saat ini Muhammad Hasan terlibat sebagai Ketua Tim Penyusun Kurikulum Program Studi Pendidikan Ekonomi yang mendukung MBKM, terlibat dalam pelatihan Dosen Penggerak MBKM, dan saat ini terlibat sebagai Dosen pengajar/pembimbing dalam beberapa bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, seperti pertukaran mahasiswa didik, asisten mengajar di satuan pendidikan, dan magang/praktik kerja.



Imam Asrofi, S.E.I. M.E Lahir di Desa Mekar Sari Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Lampung Utara Pada Tanggal 09 Desember 1990 Anak Pertama dari Dua bersaudara dari pasangan Ayahanda Mujiono dan Ibunda Rubiati. Mulai memasuki pendidikan formal pertama di TK Swasembada 5 Mekar Sari Jaya Tamat Tahun 1997, dari TK Penulis Langsung Melanjutkan di MI Amanah 1 Mekar Sari Jaya Tamat Tahun 2003, dari MI Amanah I Setelah Lulus Penulis Langsung melanjutkan Ke SMPN 1 Lambu Kibang Kibang Lulus pada Tahun 2006, Setelah Lulus Lalu penulis melanjutkan Ke MAN Trenggalek, Jawa Timur dan lulus pada Tahun 2009. Setelah Lulus penulis Melanjutkan Ke Program Sarjana (S1) di STAI Tulang Bawang Lampung Pada Program Studi Ekonomi Syariah Lulus Pada Tahun 2013, Setelah Lulus Penulis Melanjutkan Ke Program Pascasarjana di UIN Raden Intan Lampung Pada Program Studi Ekonomi Syariah Lulus Pada Tahun 2017 dengan Judul Tesis ***“Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan PT. BPRS Tani di Kabupaten Tulang Bawang Barat Provinsi Lampung”***

Homebase penulis sebagai Dosen Tetap di STIES Darul Huda Mesuji Lampung, mengajar mata kuliah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, Etika Bisnis dalam Islam dan Lembaga Keuangan Syariah, Selain Sebagai Dosen Tetap Penulis Juga di Amanahi Tugas Tambahan Sebagai Ketua Program Studi Ekonomi Syariah STIES Darul Huda Mesuji Lampung Juni 2017 s.d. Desember 2020 dan Menjabat Ketua STIES Darul Huda Mesuji Lampung Desember 2020 s.d Sekarang. Beberapa karya ilmiah penulis yang sudah publikasikan pada tahun 2021 ini adalah sebuah buku berjudul Pertama



“Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan PT. BPRS Tani di Kabupaten Tulang Bawang Barat, Politik Dan Kebijakan Ekonomi Islam Di Indonesia Era Reformasi” Judul Buku Kedua **“Peran Pemerintah Daerah dalam Pengembangan PT. BPRS Tani Studi di Kabupaten Tulang Bawang Barat”** dan beberapa artikel jurnal, di antaranya: **Gadai Syariah (Rahn) Dalam Perspektif Fiqh Muamalah** muat di Jurnal Al-Wathan STIS Darusy Syafaat Lampung Tengah.



Rahmad Hakim, lahir di Kediri 12 oktober 1989. Tamat Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan «nyantri» di Pondok Modern Darussalam Gontor (2001-2007). Meraih Sarjana (S1) Ekonomi Syariah, Institut Studi Islam Darussalam (ISID) Gontor (2011), Master Muamalat Administration (MMA) (S2) Universiti Sains Islam Malaysia (USIM) (2014), Program Doktor ilmu Ekonomi Islam (S3) Sekolah Pascasarjana Universitas Airlangga (2018).

Sejak tahun 2015 menjadi staff pengajar di Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Malang (UMM), Sekretaris Prodi (2018-2020), Kaprodi (2020-Sekarang), dan Ketua Komisariat IAEI Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) Periode 2018-Sekarang.

Beberapa karya dalam bentuk buku yang telah diterbitkan antara lain, *Agama, milenial dan ekonomi* (2018), *Manajemen zakat: histori, konsepsi, dan implementasi* (2019), *Multidimensi Ramadhan: Dari Ritual menuju Spiritual* (2021). Telah menerbitkan puluhan karya ilmiah dalam bentuk Jurnal ilmiah terindeks Sinta RISTEK/BRIN.

Menjadi editor in-Chief Jurnal Falah: Jurnal Ekonomi Syariah (Terindeks Sinta-2 RISTEK/BRIN). Menjadi reviewer pada beberapa jurnal ilmiah, di antaranya: Jurnal Cakrawala, UM Magelang (Sinta-3), Journal of Islamic Economics Law (JISEL), Universitas Muhammadiyah Surakarta (Sinta-3), Islamic Economics Journal, UNIDA Gontor (Sinta-4), Jurnal Iqtishodia: Jurnal Ekonomi Syariah (Sinta-4), IAI Al-Qolam. Beberapa karya populer dalam bentuk artikel opini pada harian umum Nasional maupun lokal seperti Republika, Bhirawa, Malang Post, News Malang Post





Mochamad Doddy Syahirul Alam, SE. M.Si lahir di Surabaya, 22 Agustus 1980 saat ini adalah Dosen Tetap di Prodi Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Palangka Raya. Latar Belakang pendidikan S1 di bidang Manajemen menjadikannya sering mendapat tugas untuk mengampu mata kuliah Pengantar Manajemen dan Kewirausahaan. Pendidikan S2 ditempuh di Magister Administrasi Publik Universitas Merdeka Malang. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan program doktor di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.



Dr. Siti Mariam A.Md.Pt. S.Pt. M.H. lahir di Bogor pada tanggal 25 Maret 1970. Sebagai dosen tetap di Program Studi Administrasi Institut Ilmu Sosial dan Manajemen STIAMI. Selain itu, sebagai dosen di Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Esa Unggul. Mata kuliah yang pernah diampu antara lain: Pengantar Ilmu Hukum, Hukum Bisnis, Pengantar Bisnis, Manajemen Risiko, Manajemen Operasional, Etika Bisnis, Ekonomi Mikro, Studi Kelayakan Bisnis dan Kewirausahaan. Pengalaman dalam berbagai organisasi, memimpin perusahaan dan menjadi pimpinan Lembaga Independen Negara menjadi bekal dalam aktivitas perkuliahan. Beliau aktif sebagai pembicara pada seminar-seminar mengenai manajemen, bisnis dan kewirausahaan.



Dr. H. Rukun Santoso, S.E. M.M. M.Si. Penulis lahir di Lamongan, 18 Juni 1959. Menekuni dunia manajemen sejak menjadi mahasiswa di Jurusan Manajemen Perusahaan IBM Labora Jakarta lulus pada tahun 1997, dan dalam waktu bersamaan penulis kuliah di Universitas Indonesia Jurusan Ilmu Administrasi lulus pada tahun 1997. Gelar Magister pertamanya diperoleh di IBM Labora Jakarta lulus tahun 1999, serta gelar magister keduanya dilanjutkan di Universitas Indonesia jurusan Ilmu Administrasi lulus tahun 2003. Sedangkan gelar Doktor diraihinya di Universitas Pancasila Jurusan Ilmu Ekonomi (Strategi Bisnis) lulus tahun 2020. Dalam perjalanan karirnya,



beliau menjadi direktur keuangan di perusahaan BUMN dan juga swasta. Penulis juga aktif dalam dunia politik dan pernah menjadi anggota DPRD DKI Jakarta. Selain itu, aktif di berbagai organisasi, di antaranya ketua umum ASPEKINDO, HKTI, ISEI DKI Jakarta, Dewan Pembina Masika ICMI. Sekarang aktif menjadi dosen di berbagai macam kampus dan aktif dalam menulis jurnal nasional maupun internasional. **Alamat:** Jati Padang Poncol III/21 **RT:** 003/008 **Kel.:** Jati Padang **Kec.:** Pasar Minggu, **Kab./Kota:** Jakarta Selatan, 15420, **Email:** rukunsantoso1859@gmail.com **Hp. Aktif:** 081282007759



Wahdan Arum Inawati, S.E. M.Ak. Lulus S1 di Program Studi Akuntansi Universitas Telkom tahun 2014. Pernah bekerja sebagai akuntan di salah satu perusahaan *Fast Moving Consumer Goods* di Indonesia. Melanjutkan Magister Akuntansi di Universitas Trisakti dari tahun 2016 hingga 2018. Saat ini menjadi dosen tetap di Universitas Telkom. Mengampu mata kuliah Etika Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan, *Accounting Information System and Internal Control*, dan Akuntansi Keuangan Lanjutan. Aktif menulis penelitian yang berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. *Book chapter* ini merupakan karya penulis yang pertama dalam menulis buku.



Nailin Nikmatul Maulidiyah, S.E. M.M. lahir di Jember (Jawa Timur) 26 Agustus 1994 adalah Dosen Tetap di Program Studi Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Jember Jurusan Manajemen Tahun 2016. Meraih gelar Magister Manajemen di Universitas Jember Tahun 2019.





Muh. Ihsan Said Ahmad, lahir di Ujungpandang, 9 Juli 1973. Beliau lulus S1 dengan gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) pada Program Studi Manajemen Universitas Hasanuddin tahun 1998, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Ekonomi Sumberdaya di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin dan lulus dengan gelar Magister Sains (M.Si.) tahun 2006. Pada tahun 2019 beliau mendapatkan gelar Doktor (Dr.) sebagai lulusan S3 pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar. Sekarang ini beliau merupakan Dosen Tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar.

Beliau memiliki kepakaran di bidang Manajemen Bisnis, Kewirausahaan, Ekonomi Sumberdaya serta Pendidikan Ekonomi khususnya Literasi Kewirausahaan Informal dan UMKM. Untuk mewujudkan karirnya sebagai dosen profesional, selain aktif mengajar pada mata kuliah; Pengantar Bisnis, Kewirausahaan, Etika Bisnis, Manajemen SD Manusia, Manajemen Pemasaran, Manajemen Strategi dan Ekonomi Sumberdaya, beliau pun aktif sebagai peneliti dan pengabdian di bidang kepakarannya tersebut, termasuk menulis berbagai artikel ilmiah, beberapa buku ajar dan *book chapter* dengan harapan memberikan kontribusi positif bagi bangsa dan negara di bidang pendidikan. Email Penulis: m.ihsansaid@unm.ac.id



Synthia Sumartini Putri lahir di Tangerang 25 Oktober 1988. Gelar Kesarjanaan diraih dari Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama), DKI Jakarta. Secara berturut-turut pendidikan yang pernah ditempuh adalah: (1) S1 Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama), Fakultas Ilmu Komunikasi, Jurusan Jurnalistik, lulus tahun 2010.; (2) S2 Universitas Prof. DR. Moestopo (Beragama), Magister Manajemen, Manajemen Sumber Daya Manusia, lulus tahun 2014.

Pengalaman Pekerjaan: (1) Magang di Media Indonesia sebagai Wartawan, tahun 2009; (2) PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia sebagai policy admin, tahun 2012-2013; (3) PT. Graha Karya Informasi sebagai admin project, tahun 2014-2015. **Pengalaman Mengajar:** Dosen S1 di Institut STIAM, tahun September 2021-sekarang. **Pengalaman Organisasi:** (1) Ikatan Remaja Masjid Jami' Al-Muhajirin, tahun



2005-2010; dan (2) Pusat Studi Mahasiswa Islam UPDM(B), tahun 2009-2010



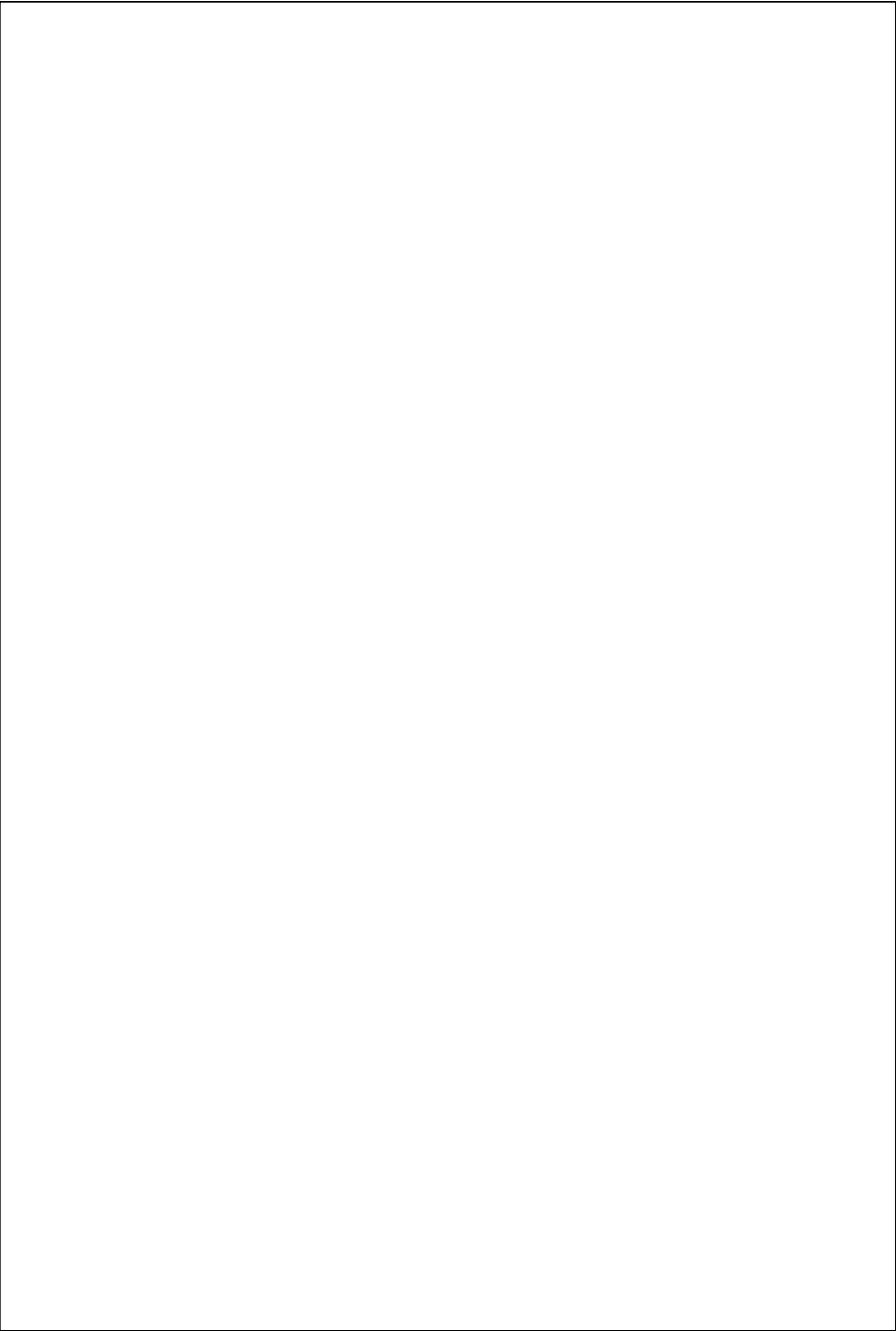
Sulaimiah, Lahir di Kelayu kecaamatan Selong, Lombok Timur, Mojokerto Provinsi Nusa Tenggara Barat bertepatan pada Tanggal 23 Nopember 1965. Menempuh Pendidikan S1 di fakultas ekonomi Universitas Mataram selesai tahun 1991 di lanjutkan S2 di Universitas Airlangga yang di selesaikan pada tahun 2005.

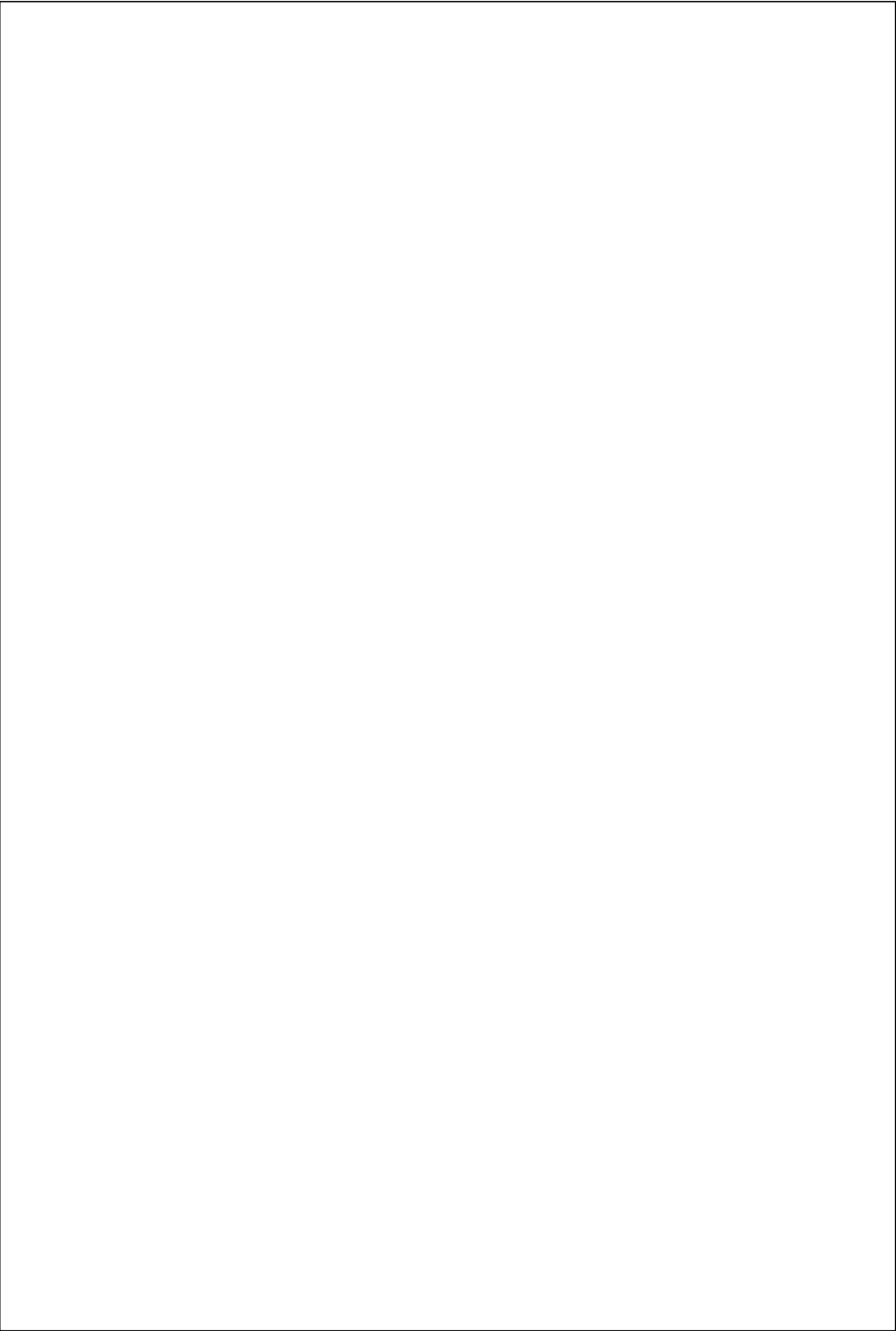
Karirnya dimulai dengan menjadi pengajar atau dosen tetap di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Mataram (Unram) dari tahun 1992 sampai sekarang, memegang berbagai mata kuliah di antaranya pengantar bisnis, pengantar manajemen, matematika ekonomi dan bisnis, pengantar ekonomi mikro, pengantar ekonomi makro, etika bisnis, menejemen operasional, menejemen sumber daya manusia, perilaku organisasi, manajemen kinerja.

Buku Ajar ini adalah hasil karya ilmiah yang akan digunakan sebagai penunjang perkuliahan di dalam menjalankan tugas sebagai dosen tersebut juga buku ajar ini di buat sebagai langkah dalam mewujudkan keinginan menjadi penulis. Walaupun jauh dari kata sempurna, penulis berharap dapat membawa keberkahan bagi yang membaca dan juga bermamfaat bagi mahasiswa khususnya, untuk bisa lebih memahami konsep dasar etika bisnis dan mata kuliah lain yang terkait.









Buku Bpk. Rahmad I

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

es.scribd.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: Turnitin Instructor
Assignment title: Buku Bpk. Rahmad I
Submission title: Buku Bpk. Rahmad I
File name: 99._LAMPIRAN_B2__Book_Chapter_2022__Etika_Bisnis_Full.pdf
File size: 4.08M
Page count: 252
Word count: 68,227
Character count: 437,536
Submission date: 18-Mar-2024 11:54AM (UTC+0700)
Submission ID: 2323382823

**ETIKA
BISNIS**
Konsep, Teori, dan
Isu-Isu Kontemporer